

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAKTIK
(KOTAK TEMATIK) DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TEMA 6 KELAS 5 DI SD MASYITHOH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



NIM : T20194075
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAKTIK
(KOTAK TEMATIK) DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TEMA 6 KELAS 5 DI SD MASYITHOH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Baiti Nur Fitria

NIM : T20194075



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ^{Disetujui Pembimbing}ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Hartono, M.Pd

NIP. 198609022015031001

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAKTIK
(KOTAK TEMATIK) DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TEMA 6 KELAS 5 DI SD MASYITHOH**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin

Tanggal : 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I

Muhammad Junaidi, M.Pd.I

NIP. 197409052007101001

NIP. 20160391

Anggota :

1. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I ()

2. Dr. Hartono, M.Pd ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



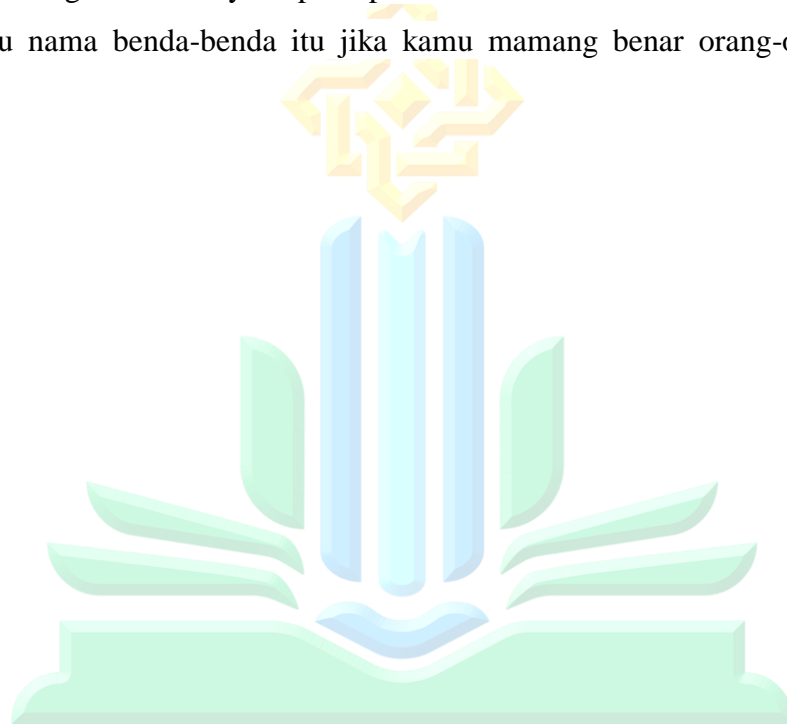
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al – Qur'an Al – Karim Tajwid dan Terjemahannya Edisi Wanita*, Halim Publishing & distributing, 2013, Al Quran QS. Al-Baqarah / 2:30, 6.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis serahkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahNya, dan Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda dan ayahanda tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada akhir kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ibu Chotimah, S.Ag dan Alm. Bapak Sutejo, Bsc yang telah mengasihi dan menyayangi saya, memberikan perhatian, dukungan, restu serta cinta yang tiada pernah henti. Semoga karya sederhana ini bisa menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bangga, karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Terimakasih atas nasehat, doa dan ridho yang senantiasa diberikan. Teruntuk ibu, semoga panjang umur dan sehat selalu sehingga dapat menemani setiap proses hidupku dan adik. Teruntuk ayah, semoga ayah disana dapat bangga melihatku menyelesaikan kuliah dengan baik.
2. Saudara laki – laki saya, Gesang Aji Pangestu. Terimakasih telah memberikan semangat , dukungan kepadaku dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Baiti Nur Fitria, 2023: *Pengembangan Media Pembelajaran Taktik (Kotak Tematik) Dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas 5 Di SD Masyithoh.*

Kata Kunci : Media, Taktik (Kotak Tematik), Pembelajaran tematik.

Media pembelajaran dianggap sebagai salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting karena berfungsi sebagai perantara interaksi guru dan peserta didik. Dalam pembelajaran peran guru yaitu sebagai pemberi informasi sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima informasi. Proses interaksi ini dikatakan berhasil apabila antara keduanya berjalan dengan baik, dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik dan peserta didik mampu untuk menerima informasi dengan baik pula. Agar interaksi tersebut menjadi sempurna, maka diperlukan alat atau media komunikasi yang efektif. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan media pembelajaran.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu : 1) Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam pembelajaran tematik Tema 6 Kelas 5 di SD Masyithoh? 2) Bagaimana kelayakan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam pembelajaran tematik Tema 6 Kelas 5 di SD Masyithoh?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu : 1) Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam pembelajaran tematik Tema 6 Kelas 5 di SD Masyithoh. 2) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam pembelajaran tematik Tema 6 Kelas 5 di SD Masyithoh

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (RnD). Jenis penelitian yang digunakan yaitu ADDIE, terdapat 5 tahap atau fase pengembangan, antara lain : *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluations*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) yakni media visual yang berbentuk kubus berukuran 40 cm x 40 cm, terbuat dari kayu, dimana 4 sisinya dapat terbuka dan di sisi dalam kubus terdapat lembar materi. materi yang digunakan dalam media ini yaitu Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Subtema 3 Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan pembelajaran 3 dan 5 pada Kelas 5 Sekolah Dasar. 2) Kelayakan media TakTik (Kotak Tematik) di validasi oleh 2 ahli yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi yaitu 86% yang artinya media TakTik (Kotak Tematik) dikategorikan sangat layak untuk digunakan. Sedangkan hasil validasi dari ahli materi yaitu 100% yang artinya media TakTik (Kotak Tematik) dikategorikan sangat layak untuk digunakan . Dan hasil rata - rata angket respon peserta didik yaitu 91%, dengan kategori sangat layak. Sedangkan hasil angket respon guru kelas memperoleh hasil 79%, dengan kategori layak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAKTIK (KOTAK TEMATIK) DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 KELAS 5 DI SD MASYITHOH” dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam – dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah membantu kelancaran atas terlaksananya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga selaku dosen pembimbing skripsi serta selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi serta arahan untuk melancarkan proses dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Ibu Usnun Arofah, S.Pd selaku Kepala SD Masyithoh Ngoro Mojokerto, yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian, membantu dan memfasilitasi terkait penelitian skripsi.
6. Ibu Navita Wulandari, S.Pd selaku guru kelas yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian, dan juga segenap peserta didik kelas 5 yang membantu kelancaran penelitian saya.

7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermakna semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah dalam kehidupan saya.
8. Seluruh teman – teman PGMI kelas D2 serta sahabat, teman seperjuangan, dan orang terkasih yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Mojokerto, 20 Juni 2023

Penulis,

Baiti Nur Fitria

NIM. T20194075



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	8
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	9
E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan	13

G. Definisi Istilah	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	55
A. Model Penelitian dan Pengembangan	55
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	57
C. Uji Coba Produk	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	70
A. Penyajian Data Uji Coba	70
B. Analisis Data.....	92
C. Revisi Produk	98
BAB V KAJIAN DAN SARAN	100
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	100
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	103
C. Simpulan.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106

DAFTAR TABEL

1.1 Kompetensi Dasar Setiap Mapel.....	10
2.1 Perbedaan Penelitian.....	21
3.1 Kriteria Kelayakan Media TakTik (Kotak Tematik)	70
4.1 Hasil Validasi Ahli Media.....	79
4.2 Revisi Produk Oleh Ahli Media.....	82
4.3 Hasil Validasi Ahli Materi.....	85
4.4 Revisi Produk Oleh Ahli Materi.....	86
4.5 Hasil Angket Respon Peserta Didik Skala Kecil.....	88
4.6 Hasil Angket Respon Guru Kelas Skala Kecil.....	89
4.7 Hasil Angket Respon Peserta Didik Skala Besar.....	93
4.8 Hasil Angket Respon Guru Kelas Skala Besar.....	94
4.9 Rata – rata Hasil Validasi.....	100
4.10 Kriteria Kelayakan Media TakTik (Kotak Tematik)	101

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

1.1 Bentuk media pembelajaran TakTik.....	11
2.1 Engsel.....	37
2.2 Grendel.....	37
2.3 Pegangan Besi.....	38
2.4 Langkah pembuatan media.....	39
2.5 Langkah pembuatan media.....	40
2.6 Langkah pembuatan media.....	40
2.7 Langkah pembuatan media.....	41
2.8 Langkah pembuatan media.....	42
2.9 Lembar materi tujuan pembelajaran 3.....	43
2.10 Lembar materi Bahasa Indonesia.....	43
2.11 Lembar materi IPS.....	44
2.12 Lembar materi PPKn.....	45
2.13 Lembar materi tujuan pembelajaran 5.....	46
2.14 Lembar materi Bahasa Indonesia.....	46
2.15 Lembar materi IPA.....	47
2.16 Lembar materi SBdP.....	48
4.1 Uji Coba Skala Kecil.....	87
4.2 Penggunaan Media Pada Pembelajaran 3.....	90
4.3 Penggunaan Media Pada Pembelajaran 5.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dalam jenjang Sekolah Dasar atau SD memberlakukan Kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 ini berpacu pada pembelajaran tematik. Berpatokan pada UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat (1) yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Sesuai UU tersebut, tertera bahwa pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari tujuan agar potensi didalam diri peserta didik bisa berkembang dari berbagai aspek, terutama aspek kecerdasan serta diharapkan memiliki akhlak yang mulia untuk kehidupannya kelak. Dalam segi pendidikan formal, belajar memperlihatkan adanya perubahan dalam diri peserta didik yang sifatnya positif sehingga di akhir jenjang pendidikan, peserta didik akan mendapat kecakapan, keterampilan, serta pengetahuan baru².

Pembelajaran tematik ialah model pembelajaran terpadu yang mengandung suatu tema untuk menghubungkan mata pelajaran satu sama lain, sehingga bisa memberikan pengalaman baru yang lebih bermakna bagi peserta

² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2013), 232

didik³. Tema ialah salah satu usaha dari pembelajaran tematik untuk mengintegrasikan beberapa hal, antara lain pengetahuan, pemikiran yang kreatif, sikap (religious dan sosial), dan keterampilan dari peserta didik. Jadi, dalam pembelajaran tematik ini pembelajaran dibagi menjadi beberapa tema, pada setiap tema dibagi menjadi beberapa subtema yang di dalamnya berisi 6 pembelajaran. Dimana setiap 1 pembelajaran berisi 2 sampai 3 mata pelajaran untuk setiap harinya. beberapa mata pelajaran tersebut yaitu Matematika, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), Bahasa Indonesia, PKn, SBdP, serta PJOK, yang pastinya saling terikat satu dengan yang lainnya⁴. Dalam proses pembelajaran tematik ini, peserta didik dituntut untuk mengasah kemampuannya dalam memperoleh suatu keterampilan, sikap, dan pengetahuan dari apa yang sudah didapatkan dan dipelajari.

Dengan pembelajaran tematik ini diharapkan akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, dimana keaktifan peserta didik terlihat pada saat belajar mengajar, serta peserta didik dapat menerima pengalaman baru yang lebih bermakna. Selain itu pada pembelajaran tematik ini bisa memunculkan kondisi untuk pemecahan masalah yang harus sejalan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik, dan belajar berbasis tematik ini peserta didik akan merasakan yang namanya belajar sambil bermain yang tentunya bermain sesuai materi yang diajarkan.

³ Kemendikbud, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementrian Pendidkan dan Kebudayaan, 2014, 220

⁴ Alifah Nur Aini, Skripsi: Pengembangan Media “Koeks” Kotak Ekosistem Materi Ekosistem Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019, 1

Berdasarkan hal di atas maka simpulan yang dapat diambil ialah bahwasannya suatu pembelajaran yang mengaitkan beberapa mapel dalam satu tema dapat lebih menitikberatkan pada keaktifan peserta didik sehingga dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik.

Dalam proses KBM, akan berlangsung interaksi/ komunikasi antara guru dan peserta didik, peran guru yaitu sebagai pengirim atau pemberi informasi, sedangkan peserta didik memiliki peran sebagai penerima atau akseptor informasi. Proses komunikasi tersebut dapat dikatakan berhasil apabila antara kedua pihak (guru dan peserta didik) berjalan sesuai harapan, dimana guru mampu menyalurkan informasi dengan baik dan peserta didik mampu untuk merespon informasi dengan baik pula. Agar komunikasi tersebut menjadi sempurna, maka diperlukan alat atau media komunikasi yang efektif⁵.

Apalagi di usia anak Sekolah Dasar yaitu rentang usia 7 – 12 tahun, dimana pada tahap ini anak masih pada tahap operasi konkret, yaitu peserta didik masih belum memahami operasi logis, maka dari itu proses pembelajaran harusnya dilakukan dalam bentuk konkret agar peserta didik dapat memahami dengan mudah⁶.

Kata media bersumber dari bahasa Latin yang memiliki arti perantara atau pengantar⁷. Secara istilah, media pembelajaran ialah sesuatu perantara guna sebagai pengantar atau perantara informasi dari pemberi informasi yakni

⁵ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Group, 2021), 27.

⁶ Nur'aini Ratnasari, Skripsi : 'Pengembangan Media Pangan 3d (Papan Lingkungan Tiga Dimensi) Subtema Keberagaman Mahluk Hidup Dilingkunganku Kelas IV Sekolah Dasar', 2018, 2.

⁷ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Group, 2021),27.

guru kepada akseptor informasi yaitu peserta didik. Dengan media pembelajaran tersebut, proses KBM akan terasa menyenangkan, dan peserta didik yang kurang aktif atau kurang berpartisipasi menjadi lebih aktif.

Mengacu pada Q.S Al – Baqarah ayat 30 sebagai berikut :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"⁸

Berdasarkan redaksi ayat di atas, dalam tafsir Ibnu Katsir, pada ayat ini Allah Swt menegaskan keutamaan manusia dibandingkan dengan malaikat. Manusia dipilih untuk menjadi khalifah/ pengganti Allah di dunia, karena Allah telah menyempurnakan manusia sedemikian rupa, awalnya manusia tidak mengetahui apapun yang ada di muka bumi. Kemudian Allah Swt mengajarkan hal – hal yang tidak diketahui oleh manusia dan tidak diketahui oleh malaikat, itulah keutamaan manusia dibandingkan dengan malaikat⁹. Jika hal tersebut dihubungkan dengan sifat dasar manusia yang senantiasa mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan maupun media untuk pembelajaran, maka tidak mungkin jika manusia menggunakan media yang sama dari tahun ke tahun. Karena pada dasarnya manusia ini mampu untuk mengembangkan media maupun alat yang digunakan untuk menunjang kehidupannya. Oleh karena itu, seiring berjalannya waktu manusia harus melakukan inovasi baru

⁸ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al – Qur'an Al – Karim Tajwid dan Terjemahannya Edisi Wanita, Halim Publishing & distributing, 2013, Al Quran QS. Al-Baqarah / 2:30, 6.

⁹ Dr. Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2005, 104.

dalam pengembangan media, khususnya media untuk proses pembelajaran agar mutu pendidikan semakin meningkat¹⁰.

Sebagai guru SD sudah seharusnya mampu memilih sekaligus mengaplikasikan media pembelajaran karena media pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan fungsi media itu sendiri yaitu sebagai sarana atau perantara dalam menyampaikan dan menerima pesan. Apalagi di jenjang di Sekolah Dasar, media pembelajaran menjadi hal yang diharapkan mampu menunjang peserta didik agar bisa memahami sebuah materi pembelajaran. Maka dari itu, media pembelajaran ini sangatlah penting untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar, sehingga berhasil menarik perhatian sekaligus fokus peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hal di atas dikuatkan oleh Permendiknas No 16 Tahun 2007 mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Pada bagian kompetensi guru kelas SD/MI point 4.5, dinyatakan bahwa guru harus mengaplikasikan media pembelajaran sejalan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik dan 5 mapel yang ada agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara utuh¹¹. Disini terlihat jelas apabila media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran.

Sesuai hasil observasi yang dilaksanakan di SD Masyithoh Ngoro tepatnya di kelas 5C, dalam penggunaan media pembelajaran masih kurang bervariasi, karena salah satu kendalanya yaitu pendidik tidak mempunyai

¹⁰ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrimTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Group, 2021), 80.

¹¹ Menteri pendidikan Nasional, *'Permendiknas No 16 Tahun 2007'*, 2007, 12.

banyak waktu dalam membuat media pembelajaran¹². Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru kelas 5 Ibu Navita Wulandari, S.Pd di SD Masyithoh Mojokerto pada tanggal 16 Desember 2021, peneliti memperoleh informasi bahwasannya di kelas 5 guru mengajar dengan pembelajaran tematik. Selama ini pada pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku Tema siswa, LKS dan sesekali menggunakan *Power Point* yang dibuat oleh guru untuk merangkum materi. Padahal jika dilihat dari sisi Kurikulum 2013, kurikulum ini mengaitkan antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya, maka seharusnya sudah menjadi tanggung jawab guru agar semakin kreatif untuk mengembangkan media pembelajaran agar peserta didik semakin antusias dalam pembelajaran¹³.

Hasil wawancara juga menjelaskan bahwa karakteristik peserta kelas 5C sebagian besar sangatlah aktif, akan tetapi pendidik atau guru kelas mendapati kesulitan dalam memusatkan perhatian peserta didik kepada pelajaran yang berlangsung. Pada saat kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran, antusiasme dan semangat peserta didik meningkat untuk mengikuti pembelajaran. Namun media pembelajaran yang tersedia masih sedikit atau terbatas, alhasil hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket, dan memperoleh informasi hanya dari guru saja¹⁴.

¹² Observasi SD Masyithoh, 16 Desember 2022.

¹³ Hasil wawancara bersama walikelas 5C, 16 Desember 2022

¹⁴ Hasil nor bersama walikelas 5C.....

Sesuai hasil analisis kebutuhan, dinyatakan bahwa media pembelajaran yang kurang akan menimbulkan kurangnya motivasi belajar dalam diri peserta didik untuk belajar, gampang merasa bosan, serta susah untuk mencerna materi yang disampaikan¹⁵. Munculnya permasalahan tersebut maka peserta didik dan guru membutuhkan media yang sejalan dengan karakteristik peserta didik kelas 5C yaitu media yang dapat mengambil perhatian penuh dari peserta didik sehingga mereka fokus pada materi yang disampaikan, media yang membuat pembelajaran terasa menyenangkan apalagi media tersebut dikemas dengan menarik, berwarna, dan berbentuk permainan.

Dari hal di atas, maka solusi untuk membuat peserta didik fokus, mempermudah peserta didik dalam mencerna materi yang diberikan yaitu diperlukan adanya media pembelajaran baru. Mengacu dari hal tersebut peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) yang dikemas dengan menarik sejalan dengan karakteristik peserta didik. Media TakTik (Kotak Tematik) ini didesain berbentuk kubus berbahan dasar kayu, memuat materi Tema 6 (Panas dan perpindahannya) Subtema 3 (Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan). Media TakTik (Kotak Tematik) memiliki kelebihan yaitu pada lembar yang menempel pada tiap sisi kotak dapat di lepas pasang, agar bisa digunakan dalam jangka panjang, karena tinggal menyesuaikan materi saja.

Berdasarkan pernyataan di atas, dengan tujuan agar mempermudah peserta didik dalam mencerna materi, menciptakan KBM yang menyenangkan

¹⁵ Rike Yuliana Lestari, "Pengembangan Media Kotak Ajaib Tematik (Koatik) Tema 5 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas II SD". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022) , 3

serta membuat motivasi belajar peserta didik meningkat, maka peneliti hendak mengembangkan media pembelajaran yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Taktik (Kotak Tematik) Dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas 5 Di SD Masyithoh”

B. Rumusan Masalah

Meninjau dari uraian yang dijabarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam pembelajaran tematik Tema 6 Kelas 5 di SD Masyithoh?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam pembelajaran tematik Tema 6 Kelas 5 di SD Masyithoh?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan dari penelitian ini ialah menghasilkan media pembelajaran yang berbentuk Taktik (Kotak Tematik) pada kelas 5 di Sekolah Dasar. Diharapkan penelitian ini berhasil dalam membantu peserta didik memahami materi Tema 6 (Panas dan Perpindahannya). Maka dengan ini tujuan penelitian dan pengembangan adalah :

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam pembelajaran tematik Tema 6 Kelas 5 di SD Masyithoh.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam pembelajaran tematik Tema 6 Kelas 5 di SD Masyithoh.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini menghasilkan produk yang berupa media pembelajaran berbasis Tematik yang bernama TakTik (Kotak Tematik). Media ini diterapkan untuk kelas 5 Tema 6 Subtema 3. Media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) memiliki 2 spesifikasi produk, yaitu :

1. Berdasarkan Kontennya

Media TakTik (Kotak Tematik) diaplikasikan pada kelas 5 tema 6 Panas dan Perpindahannya, dan mengandung semua mata pelajaran. Berikut Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia, SBdP, PPKn, IPA, dan IPS :

- a. Kelas : 5
- b. Semester : 2
- c. Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
- d. Subtema : 3 (Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan)
- e. Pembelajaran : 3 dan 5
- f. Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya

berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia¹⁶.

g. Kompetensi Dasar

Tabel 1.1
Kompetensi dasar setiap mapel

No	Mapel	KD
1	Bahasa Indonesia	3.3 dan 4.3
2	SBdP	3.2 dan 4.2
3	PPKn	1.2, 2.2, 3.2, dan 4.2
4	IPA	3.6 dan 4.6
5	IPS	3.2 dan 4.2

2. Berdasarkan Konstruksinya

Media yang dikembangkan yaitu TakTik (Kotak Tematik) dimana kotak tersebut berbentuk kubus, yang memiliki 4 sisi yang dapat dibuka. Di setiap dalam sisi dapat ditempelkan lembaran kertas yang berisi materi, seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, SBdP, PPKn, IPA, IPS. Dan lembaran materi tersebut tidak permanen tertempel di sisi kotaknya, melainkan dapat di lepas pasang menyesuaikan materi yang akan diajarkan.

¹⁶ Fransisca, "Tema 6 Panas dan Perpindahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru Kelas 5", (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), Hlm. Vii.



Gambar 1.1
Bentuk media pembelajaran TakTik

E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini begitu penting untuk dilaksanakan karena pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) Tema 6 Kelas 5 sekolah dasar (SD) ini merupakan suatu upaya yang dilajukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilakukannya pengembangan media ini agar guru merasa terbantu dalam menyalurkan materi dan mempermudah peserta didik untuk mencerna materi yang disampaikan. Dalam media ini juga disesuaikan dengan lingkungan belajar sekaligus karakteristik peserta didik. Media pembelajaran ini dirasa penting di dalam pembelajaran sebab mencakup beberapa materi pelajaran yang terkandung dalam satu tema¹⁷. Dan juga media ini juga berbasis TPACK (*Tecnological Knowledge, pedagogical knowledge and content knowledge*).

Pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) diharapkan bisa memberikan manfaat teoritis maupun praktis serta bisa

¹⁷ Rike Yuliana Lestari, "Pengembangan Media Kotak Ajaib Tematik (Koatik) Tema 5 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas II SD". (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Malang, 2022),10.

memudahkan peserta didik kelas 5 Sekolah Dasar (SD) dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan baru bagi pembaca mengenai pengembangan media pembelajaran pada kurikulum 2013(K13) yang berbasis tematik pada kelas 5 Sekolah Dasar (SD), juga diharapkan pengembangan media TakTik (Kotak Tematik) yang dibuat untuk kelas 5 tema 6 subtema 3 dapat menjadi inspirasi dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan, keterampilan, serta wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran Kurikulum 2013 berbasis tematik.

b. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diarpakan adanya pengembangan media TakTik (Kotak Tematik) bisa membantu peserta didik mencerna materi dengan mudah, peserta didik makin semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat membuat suasana pembelajaran jadi lebih menyenangkan.

c. Bagi Pendidik

Manfaat penelitian ini bagi pendidik yaitu dapat dijadikan referensi atau pengetahuan tambahan untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) ada beberapa asumsi dan juga keterbatasan dari produk yang akan dihasilkan. Asumsi dalam pengembangan media TakTik (Kotak Tematik) Tema 6 Kelas 5 SD adalah :

1. Sekolah telah memberlakukan pembelajaran Kurikulum 2013 (K13) berbasis tematik.
2. Peserta didik sudah bisa membaca
3. Guru dapat mengoperasikan media pembelajaran interaktif serta membangun suasana kelas yang *fresh* dan menyenangkan.

Pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) ini mempunyai beberapa keterbatasan yakni :

1. Pengembangan media TakTik (Kotak Tematik) hanya digunakan pada Kelas 5 Sekolah Dasar(SD).
2. Media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) ini diterapkan pada Tema 6 (Panas dan Perpindahannya), Subtema 3 (Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan).

G. Definisi Istilah

1. Media pembelajaran yakni suatu alat yang dimanfaatkan sebagai perantara interaksi antara guru dan peserta didik, agar memudahkan peserta didik dalam mencerna materi yang diutarakan oleh guru dengan baik. Dan media pembelajaran ini dianggap menjadi salah satu komponen pembelajaran yang cukup penting untuk diaplikasikan pada saat KBM.
2. Media TakTik (Kotak Tematik) yakni media yang berbentuk kubus berukuran 40cm X 40cm, dimana 4 sisinya dapat terbuka dan di sisi dalam kubus terdapat lembar materi yang dapat membantu guru untuk menyalurkan materi kepada peserta didik, sekaligus membantu peserta didik untuk mencerna materi atau pesan yang diutarakan oleh guru. Dalam media TakTik (Kotak Tematik) tersebut memuat materi Bahasa Indonesia, SBdP, PPKn, IPA, dan IPS yang terkandung dalam Tema 6, Subtema 3, pembelajaran 3 dan 5 pada kelas 5 Sekolah Dasar.
3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas 5 SD yaitu pembelajaran tematik yang mengusung Tema Panas dan Perpindahannya, dimana dalam tema tersebut terkandung beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, SBdP, PPKn, IPA dan IPS. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membahas tentang teks eksplanasi, mata pelajaran SBdP membahas tentang teknik menggambar, mata pelajaran PPKn membahas tentang hak dan kewajiban, mata pelajaran IPA membahas tentang kegunaan benda

berdasarkan sifat hantarannya, dan mata pelajaran IPS membahas tentang macam – macam batik di Indonesia.

Peneliti mengambil 2 pembelajaran, yakni pembelajaran 3 dan 5 karena peneliti menginginkan ke 5 mata pelajaran tematik masuk dalam media pembelajaran ini. Untuk pembelajaran 3 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS. Sedangkan pembelajaran 5 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Mengkaji tentang penelitian terdahulu, peneliti telah mencari beberapa skripsi, tesis maupun jurnal lainnya yang membahas mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis kotak. Peneliti memilah beberapa penelitian terdahulu yang mengulas tentang pengembangan media pembelajaran berbasis kotak antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang ditulis oleh Rike Yuliana Lestari yang berjudul Pengembangan Media Kotak Ajaib Tematik (KOATIK) Tema 5 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas II SD. Hasil analisis kebutuhan menyatakan bahwa media pembelajaran yang tersedia masih kurang sehingga berdampak proses belajar mengajar di kelas kurang memberikan kesan baru untuk siswa dan terkesan biasa saja¹⁸. Dengan adanya problem semacam itu maka siswa dan guru memerlukan media baru namun juga disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas 2 yakni media yang dikemas seperti permainan, bentuk yang menarik, ber warna warni, sehingga minat siswa untuk belajar makin tinggi.

Tujuan dari penelitian pengembangan tersebut ialah untuk mengembangkan media Kotak Ajaib Tematik (KOATIK) Tema 5 Pengalamanku Subtema 1 Pengalamanku di Rumah untuk Siswa Kelas II

¹⁸ Rike Yuliana Lestari, "Pengembangan Media Kotak Ajaib Tematik (Koatik) Tema 5 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas II SD". (Skripsi :Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 3.

SD. Pada penelitian tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan. Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut ditujukan untuk kelas 2 Sekolah Dasar, sedangkan penelitian saya ditujukan untuk kelas 5 Sekolah Dasar, selain itu penelitian tersebut bertempat di Kabupaten Malang, sedangkan penelitian saya bertempat di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni sama – sama mengembangkan media pembelajaran yang berbasis kotak. Serta metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian dan Pengembangan.

2. Penelitian ini ditulis oleh Alifah Nur Aini yang berjudul Pengembangan Media “KOEKS” Kotak Ekosistem Materi Ekosistem Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar. Sesuai hasil analisis ditemukan bahwa sekolah tersebut belum memiliki media yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013. Salah satu faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut yaitu minimnya sarana dan prasarana pembelajaran dikarenakan sekolah tersebut sering terkena bencana banjir serta kualitas tenaga pendidiknya yang minim. Selama ini, guru mengajar dengan metode ceramah yang terkesan monoton dan kurang meningkatkan motivasi siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran¹⁹.

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk menghasilkan media “KOEKS” materi ekosistem pada siswa kelas 5 SD dan mendeskripsikan

¹⁹ Alifah Nur Aini, “Pengembangan Media “Koeks” Kotak Ekosistem Materi Ekosistem Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar”, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Malang, 2019),4.

keefektifan media “KOEKS”²⁰. Pada penelitian tersebut terdapat perbedaan & persamaan dengan penelitian yang akan saya laksanakan. Perbedaannya yakni penelitian tersebut pengembangan medianya berfokus pada materi Ekosistem, sementara penelitian yang akan saya laksanakan khusus materi di Tema 6 (Panas dan Perpindahannya), selain itu penelitian tersebut bertempat di Kabupaten Malang, sedangkan penelitian saya bertempat di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan persamaannya yaitu pengembangan medianya sama – sama ditujukan untuk kelas 5 SD. Serta menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan.

3. Penelitian ini ditulis oleh Lutfianita Laili Novitasari yang berjudul Pengembangan Media Box Waytun (Kotak Wayang Kartun) Tema Hidup Bersih Dan Sehat Kelas II Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa sebenarnya pembelajaran yang berlangsung, tenaga pendidik di lembaga tersebut cukup baik, hal tersebut terlihat dari upaya pendidik menerapkan pendekatan pembelajaran yang sejalan dengan karakteristik peserta didik, namun di lembaga tersebut media pembelajaran tematik belum cukup memadai, disetiap proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) guru hanya menggunakan media 2 dimensi berbasis media cetak seperti buku sebagai alat belajar²¹.

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk menghasilkan Produk media box WAYTUN pada kelas 2 tema Hidup Bersih dan Sehat dan

²⁰ Alifah Nur Aini, “Pengembangan Media “Koeks” Kotak Ekosistem Materi Ekosistem Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 7.

²¹ Lutfianita Laili, “Pengembangan Media Box Waytun (Kotak Wayang Kartun) Tema Hidup Bersih Dan Sehat Kelas II Sekolah Dasar”, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 3

menganalisis kemenarikan media box WAYTUN pada kelas 2 tema Hidup Bersih dan Sehat. Pada penelitian tersebut terdapat perbedaan & persamaan dengan penelitian yang akan saya laksanakan. Perbedaannya yakni pada penelitian tersebut pengembangan media ditujukan untuk kelas 2 Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang akan saya laksanakan yakni ditujukan untuk kelas 5 Sekolah Dasar, selain itu penelitian tersebut bertempat di Kabupaten Trenggalek, sedangkan penelitian saya bertempat di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan ialah mengembangkan media pembelajaran yang berbasis kotak. Serta menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan.

4. Penelitian ini ditulis oleh Gurit Andriyanto, Joko Sulianto, Rofian yang berjudul Pengembangan Media Kotak Kartu Misterius Tema 5 Subtema 1 Siswa Kelas III SDN 3 Ringinpitu Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. Merujuk dari hasil observasi dan wawancara yang selesai dilaksanakan, didapatkan permasalahan yaitu guru memiliki kendala dalam hal membuat media pembelajaran kontekstual yang bisa meningkatkan motivasi belajar bagi anak. Sejauh ini dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa belum sepenuhnya bisa mencerna materi dengan baik dan tidak sedikit siswa yang melakukan kegiatan-kegiatan selain kegiatan belajar mengajar. Seperti bergurau, mengobrol, mengantuk dan kegiatan lainnya, serta minimnya minat peserta didik dalam pembelajaran alhasil menyebabkan hasil belajar yang tidak mencapai tujuan. Hal tersebut

dipengaruhi oleh kurangnya media yang relevan, sehingga materi yang diterima masih bersifat abstrak²².

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu mendeskripsikan adanya media pembelajaran di sekolah dasar, mendeskripsikan tahapan pengembangan media kotak kartu misterius pada tema 5 subtema 1 kelas III SDN 3 Ringinpitu, mendeskripsikan hasil kelayakan media kotak kartu misterius pada tema 5 subtema 1 kelas III SDN 3 Ringinpitu Grobogan. Pada penelitian tersebut terdapat perbedaan & persamaan dengan penelitian yang akan saya laksanakan. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut pengembangan media ditujukan untuk kelas 3 pada Tema 5 sedangkan penelitian saya ditujukan untuk kelas 5 Tema 6, selain itu penelitian tersebut bertempat di Kabupaten Grobogan sedangkan penelitian saya bertempat di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya laksanakan yakni mengembangkan media pembelajaran yang berbasis kotak. Serta menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan.

5. Penelitian ini ditulis oleh Sofiatul Aeni, Sutrisno, Qoriati Mushafanah yang berjudul Pengembangan Media KOPER (Kotak Permainan) pada Tema 7 Kebersamaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terdapat permasalahan bahwa media pembelajaran yang tersedia disekolah masih minim, akibatnya hal tersebut menyulitkan guru dalam proses

²² Gurit Andriyanto, Joko Sulianto, Rofian, *Pengembangan Media Kotak Kartu Misterius Tema 5 Subtema 1 Siswa Kelas III SDN 3 Ringinpitu Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan*, Praniti Jurnal Pendidikan, Bahasa, & Sastra Vol. 2 No. 2 April 2022, 147.

pembelajaran, dan pada akhirnya guru hanya menggunakan buku paket serta lingkungan sekitar sekolah saja²³.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran berupa benda konkret berbasis tematik untuk membantu dalam proses KBM. Pada penelitian tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut pengembangan media ditujukan untuk kelas 2 pada Tema 7 sedangkan penelitian saya ditujukan untuk kelas 5 Tema 6, selain itu penelitian tersebut bertempat di Kabupaten Brebes sedangkan penelitian saya bertempat di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya laksanakan yakni mengembangkan media pembelajaran yang berbasis kotak. Serta menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan..

Tabel 2.1
Perbedaan Penelitian

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Rike Yuliana Lestari	Pengembangan Media Kotak Ajaib Tematik (KOATIK) Tema 5 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas II SD	Perbedaannya yaitu penelitian tersebut ditujukan untuk kelas 2 Sekolah Dasar, sedangkan penelitian saya ditujukan untuk kelas 5 Sekolah Dasar, selain itu penelitian tersebut bertempat di Kabupaten Malang, sedangkan	persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya laksanakan yakni mengembangkan media pembelajaran yang berbasis kotak. Serta menggunakan

²³ Sofiatul Aeni, Sutrisno, Qoriati Mushafanah, *Pengembangan Media KOPER (Kotak Permainan) pada Tema 7 Kebersamaan*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 3 (3) pp. 159-165, 2019, 160

			penelitian saya bertempat di Kabupaten Mojokerto.	metode Penelitian dan Pengembangan.
2	Alifah Nur Aini	Pengembangan Media “KOEKS” Kotak Ekosistem Materi Ekosistem Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar.	Perbedaannya yaitu penelitian tersebut pengembangan medianya berfokus pada materi Ekosistem, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan berfokus pada materi di Tema 6 (Panas dan Perpindahannya), selain itu penelitian tersebut bertempat di Kabupaten Malang, sedangkan penelitian saya bertempat di Kabupaten Mojokerto.	Persamaannya yaitu pengembangan medianya sama – sama ditujukan untuk kelas 5 SD. Serta menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan..
3	Lutfianita Laili Novitasari	Pengembangan Media Box Wayun (Kotak Wayang Kartun) Tema Hidup Bersih Dan Sehat Kelas II Sekolah Dasar	Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut pengembangan media ditujukan untuk kelas 2 Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu ditujukan untuk kelas 5 Sekolah Dasar, selain itu penelitian tersebut bertempat di Kabupaten Trenggalek, sedangkan penelitian saya bertempat di Kabupaten	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni sama – sama mengembangkan media pembelajaran yang berbasis kotak. Serta menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan.

			Mojokerto.	
4	Gurit Andriyanto, Joko Sulianto, Rofian	Pengembangan Media Kotak Kartu Misterius Tema 5 Subtema 1 Siswa Kelas III SDN 3 Ringinpitu Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.	Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut pengembangan media ditujukan untuk kelas 3 pada Tema 5 sedangkan penelitian saya ditujukan untuk kelas 5 Tema 6, selain itu penelitian tersebut bertempat di Kabupaten Grobogan sedangkan penelitian saya bertempat di Kabupaten Mojokerto.	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya laksanakan yakni mengembangkan media pembelajaran yang berbasis kotak. Serta menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan..
5	Sofiatul Aeni, Sutrisno, Qoriati Mushafanah	Pengembangan Media KOPER (Kotak Permainan) pada Tema 7 Kebersamaan.	Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut pengembangan media ditujukan untuk kelas 2 pada Tema 7 sedangkan penelitian saya ditujukan untuk kelas 5 Tema 6, selain itu penelitian tersebut bertempat di Kabupaten Brebes sedangkan penelitian saya bertempat di Kabupaten Mojokerto.	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya laksanakan yakni mengembangkan media pembelajaran yang berbasis kotak. Serta metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian dan Pengembangan.

Meninjau dari perbedaan dan persamaan di atas, maka perbedaannya adalah pada penelitian yang akan saya lakukan pengembangan media ditujukan untuk peserta didik Sekolah Dasar Kelas 5

pada Tema 6 yaitu Panas dan Perpindahannya. Sedangkan persamaannya adalah sama – sama mengembangkan media pembelajaran yang berbasis kotak. Serta metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian dan Pengembangan. Dan novelty atau kebaruan dari penelitian yang akan saya lakukan yaitu penggunaan media dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Maksudnya, dalam media TakTik (Kotak Tematik) ini mempunyai 4 sisi dimana ke empat sisinya berisi lembar materi. Dan lembar materi tersebut dapat di lepas pasang, sehingga dapat menyesuaikan materi yang akan di ajarkan, selain itu media ini juga berbasis TPACK (*Tecnological Knowledge, pedagogical knowledge and content knowledge*).

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Makna media pembelajaran menurut Heinich, Molenda, Russell, Smaldino yaitu “media – media yang membawa dan menyalurkan pesan – pesan ataupun informasi yang mengandung maksud – maksud pembelajaran”²⁴. Media pembelajaran juga dapat diuraikan sebagai sesuatu yang dapat menjembatani suatu informasi²⁵ atau alat yang digunakan untuk membantu dan mempermudah peserta didik dalam menerima serta mencerna materi yang sudah disampaikan oleh guru dengan baik, juga agar proses pembelajaran menjadi lebih

²⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011, 4.

²⁵ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, Penerbit Bintang Surabaya, 2016, 4.

menyenangkan. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sarana pendukung dalam KBM supaya peserta didik dapat mencerna materi pembelajaran secara baik dan mudah, sehingga dengan media pembelajaran daya pikir, analisa serta keterampilan peserta didik dapat meningkat sesuai tujuan pembelajaran yang diinginkan.²⁶

Salah satu komponen sumber belajar dalam proses KBM yaitu media pembelajaran, dimana media tersebut mengandung materi instruksional, sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar. Sumber belajar mencakup segala hal yang menunjang peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensinya. Media pembelajaran bisa di maknai sebagai sebuah alat yang menyalurkan pesan serta informasi antara guru dan peserta didik, pengaplikasian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara individu maupun berkelompok²⁷. Media pembelajaran tematik digunakan untuk menjembatani dua mapel atau lebih yang dipelajari peserta didik dalam pembelajaran tematik²⁸.

Merujuk dari penjelasan – penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwasannya media pembelajaran yakni alat yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk menyampaikan materi atau informasi kepada peserta didik, sehingga dapat memacu semangat, perhatian, serta

²⁶ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021,185.

²⁷ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Kata Pena, 2016), 3-5

²⁸ Dyah Worowirastrri E., Ima Wahyu P.U, Dian Ika K, *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang*, JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), Volume 4, Nomor 1, 2018, 17

perasaan peserta didik dalam pembelajaran supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai²⁹.

b. Ciri – ciri Media Pembelajaran

Secara umum ciri – ciri media pembelajaran yaitu media yang dapat meningkatkan rangsangan terhadap indera pendengaran, penglihatan, perabaan serta penciuman peserta didik.

Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media yang dikutip oleh Arsyad antara lain:

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini mengartikan bahwa media memiliki kemampuan untuk merekam, menjaga, dan merekonstruksi suatu kejadian maupun objek. Dengan ciri ini, kejadian atau objek yang berlangsung dalam waktu tertentu dapat ditransportasikan tanpa batas waktu³⁰.

2) Ciri Manipulatif

Ciri ini mengartikan apabila suatu kejadian ataupun objek yang memungkinkan media di manipulasi seperti kejadian yang berlangsung lama hingga berhari-hari lalu disajikan hanya dalam waktu 1 menit³¹.

²⁹ Nurdyansah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo : UMSIDA, 2019), 45

³⁰ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021, 29

³¹ Lutfianita Laili, “Pengembangan Media Box Waytun (Kotak Wayang Kartun) Tema Hidup Bersih Dan Sehat Kelas II Sekolah Dasar”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 29

3) Ciri Distributif

Ciri ini mengartikan bahwa media memungkinkan peristiwa ditarsformasikan melalui ruang kemudian disajikan dalam bentuk rekaman video, atau rekaman suara yang dapat diakses melalui internet. Dalam ciri ini, informasi yang direkam melalui format media apa saja, dapat di produksi berulang kali & dapat dipergunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau diaplikasikan secara berulang³².

c. Fungsi Media Pembelajaran

Secara garis besarnya, fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut³³:

1. Berfungsi untuk membantu guru sesuai tugasnya

Apabila media pembelajaran digunakan secara tepat, maka media tersebut dapat membantu guru apabila mengalami kesulitan maupun kekurangannya dalam KBM. Terdapat analisis teknologi pembelajaran yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dari peserta didik, sehingga secara tidak langsung proses KBM terasa lebih efektif dan juga meringankan beban guru yang bersangkutan.

Selain itu, media pembelajaran juga akan membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya untuk mencerna

³² Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021, 31

³³ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, IAIN Antasari Press, 2012, 2

materi yang disampaikan sesuai dengan daya analisisnya. Dengan adanya media pembelajaran ini, guru tidak sekedar memaparkan materi secara verbal saja, namun juga menggunakan gambar, *video*, teks, maupun rekaman.

2. Berfungsi untuk membantu pembelajar/ peserta didik

Penggunaan media pembelajaran harus dipilih secara bijak agar media pembelajaran bisa membantu peserta didik dalam hal :

- a. Meningkatkan daya kephahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
- b. Merangsang cara berpikir peserta didik.
- c. Mempercepat daya cerna peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
- d. Membuat daya ingat peserta didik semakin kuat, karena media pembelajaran mempunyai daya stimulus yang kuat.

3. Berfungsi untuk memperbaiki KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Pengaplikasian media pembelajaran yang dipilih secara bijak, dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Karena jika implementasi pembelajaran tidak mencapai hasil yang diinginkan sesuai standar minimal / KKM, maka media pembelajaran dapat membantu guru untuk mengulangi pembelajaran tersebut, agar memperoleh hasil sesuai yang diinginkan³⁴.

³⁴ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi* 3.

d. Prinsip – prinsip Media Pembelajaran

Agar media pembelajaran dapat digunakan dengan baik, maka ada beberapa prinsip yang perlu dicermati, yaitu :

- 1) Media pembelajaran yang akan digunakan harus menyesuaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Media pembelajaran yang akan digunakan harus mengacu pada materi, KI, KD, dan indikator yang diajarkan.
- 3) Pengaplikasian media pembelajaran harus sejalan dengan kebutuhan, dan karakteristik peserta didik.
- 4) Media pembelajaran harus diaplikasikan secara efektif dan efisien.
- 5) Pengaplikasian media pembelajaran harus sejalan dengan kemampuan guru yang akan mengoperasikannya³⁵.

e. Klasifikasi Media Pembelajaran

Gagne & Briggs mengemukakan bahwa “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan sebagai perantara untuk

menyalurkan pesan atau isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, *video recorder*, *slide*, film, gambar, grafik serta komputer”³⁶

Adapun pengklasifikasian media pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran 2-dimensi. Media 2D ini memiliki ukuran panjang x lebar, bisa dilihat dari satu sudut pandang saja. Misalnya gambar bagan, peta dan semua jenis media yang bisa dilihat dari sisi datar saja.

³⁵ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, Penerbit Bintang Surabaya, 2016, 18.

³⁶ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, 4.

- 2) Media pembelajaran tiga dimensi. Media 3D ini memiliki ukuran panjang x lebar x tinggi serta dapat diamati dari berbagai sudut pandang. Seperti meja, kursi, dan sebagainya.
- 3) Media pandang diam. Media ini memanfaatkan proyeksi untuk menampilkan gambar diam di layar /tidak bergerak. Misalnya foto, tulisan, yang dapat ditampilkan melalui LCD.
- 4) Media pandang gerak. Media yang memanfaatkan proyeksi dan bisa menampilkan gambar yang bergerak, seperti televisi atau media yang disajikan melalui layar³⁷.

f. Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran visual ialah media pembelajaran yang dipergunakan untuk membantu guru dalam menyalurkan pesan atau informasi kepada peserta didik melalui indera pengelihatan. Media pembelajaran visual dibagi menjadi 2 jenis yakni media visual diam dan media visual gerak³⁸. Contoh media visual diam antara lain berupa

gambar, foto, ilustrasi, grafik, bagan, poster, dan lain sebagainya.

Sedangkan yang termasuk media visual gerak yaitu film yang tidak ada suaranya.

Media grafis tergolong jenis media visual, dimana media grafis ini menyalurkan pesan maupun informasi melalui simbol – simbol

³⁷ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrimTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021,100.

³⁸ Rike Yuliana Lestari, "Skripsi : Pengembangan Media Kotak Ajaib Tematik.....,23

visual. Dalam proses pembuatan media grafis tersebut harus memperhatikan beberapa prinsip, diantaranya³⁹ :

- 1) Kesederhanaan. Prinsip kesederhanaan ini merujuk pada jumlah elemen yang terdapat dalam visual tersebut, media tidak perlu mengandung banyak elemen, karena jika jumlahnya minim akan memudahkan peserta didik dalam mencerna maksud dari pesan yang disampaikan. Apabila pesan yang ingin disampaikan panjang, maka harus dibagi menjadi beberapa bagian agar mudah dicermati.
- 2) Keterpaduan. Prinsip ini merujuk pada elemen – elemen yang terkandung dalam media tersebut. Karena elemen yang ada harus terkait satu sama lain agar pesan didalamnya dapat tersampaikan dengan mudah.
- 3) Penekanan. Dalam media harus terdapat penekanan terhadap salah satu unsur yang menjadi point utama dalam keseluruhan media, yang menjadi pusat perhatian peserta didik.
- 4) Keseimbangan. Keseimbangan bentuk dan pola yang menyusun media hendaknya menempati ruang yang memunculkan kesan keseimbangan.
- 5) Warna. Pemilihan warna juga menjadi hal yang penting, karena pemilihan komposisi warna yang tepat akan membuat media akan terlihat menarik.

³⁹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, Penerbit Bintang Surabaya, 2016, 31.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan media visual berupa gambar. Gambar merupakan media yang dapat memvisualisasikan keadaan, orang, barang, ide- ide ke dalam sebuah dimensi. Media visual berupa gambar memiliki fungsi untuk membantu mendorong peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya melalui penggambaran hal yang abstrak menjadi hal yang konkret⁴⁰. Media visual gambar juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

- a. Bersifat konkrit
- b. Praktis dan mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- c. Dapat menerjemahkan konsep yang abstrak menjadi realistik
- d. Tidak dibatasi ruang dan waktu. Karena dapat memvisualisasikan benda maupun keadaan, karena tidak semua benda maupun peristiwa dapat ditampilkan di dalam kelas⁴¹.

Selain memiliki kelebihan, media visual gambar juga memiliki kekurangan, yaitu :

- a. Hanya menekankan pada persepsi indra pengelihatan
- b. Ukurannya terbatas, tidak dapat dijangkau oleh satu ruang kelas
- c. Terkadang cukup sulit untuk dipergunakan dalam kelompok besar⁴².

⁴⁰ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, Penerbit Bintang Surabaya, 2016, 33.

⁴¹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, , 35.

⁴² Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, , 36.

2. Pengembangan Media TakTik (Kotak Tematik)

a. Pengertian Media TakTik (Kotak Tematik)

Media merupakan suatu sarana yang membantu guru dalam hal menyampaikan informasi kepada peserta didik dan mempermudah dalam mencerna materi pelajaran. Media berguna untuk menunjang sebuah pembelajaran. TakTik merupakan media visual yang kepanjangannya yaitu Kotak Tematik, yang berbentuk kubus. Konsep media TakTik (Kotak Tematik) sama dengan konsep media *explosion box*. Arti *explosion box* menurut Sari, dkk yakni media yang berbentuk kotak dan ketika kotak dibuka, keempat sisi dari kotak tersebut akan membentuk jaring – jaring kotak, yang ada gambar dan tulisan⁴³. Sedangkan arti *explosion box* menurut Arsyad yaitu kotak misterius atau *magic* dimana media tersebut berbentuk kotak dan ketika keempat sisinya dibuka maka akan muncul beberapa sisi seperti jaring – jarring kotak dan menampilkan tulisan maupun gambar yang sesuai dengan materi⁴⁴. Dari beberapa penjelasan tersebut dapat digaris bawahi bahwa media TakTik (Kotak Tematik) merupakan media visual yang berbentuk kotak/ kubus dimana keempat sisinya dapat terbuka dan menampilkan materi – materi sesuai pembelajaran yang akan diajarkan.

⁴³ Sari, E. dkk, *Efektivitas Media Explosion box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Ihsan Kalikejambon*. Journal of Education and Management Studies. Vol 3 No. 6, 2020, 32.

⁴⁴ Matondang, Rahmawati, dkk, *Ragam Media Pembelajaran Di Sd/Mi Uuntuk Pembelajaran Ppkn*. Junrejo Batu: Literasi Nusantara, 2021, 137.

Media TakTik (Kotak Tematik) digunakan untuk sarana pembelajaran pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Subtema 3 Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Kelas 5 Sekolah Dasar. Media TakTik (Kotak Tematik) ini memuat pelajaran yang ada pada Subtema 3 dalam Tema 6, pada media ini dapat belajar sambil bermain.

Alasan pengembangan media TakTik (Kotak Tematik) ini adalah untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, memenuhi sarana prasarana sekolah mengenai keterbatasan media tematik. Dalam pembelajaran begitu penting peran media pembelajaran, karena media dapat membangun motivasi peserta didik agar lebih semangat mengikuti pembelajaran⁴⁵.

TakTik (Kotak Tematik) didesain dengan berbentuk kubus yang berukuran 40cm x 40cm dimana pada setiap sisinya dapat dibuka, dan terdapat lembar materi yang menempel pada setiap sisi bagian dalam. Dan setiap lembar materi dapat di lepas pasang menyesuaikan

materi yang akan diajarkan. Serta media ini sudah berbasis TPACK (*Tecnological Knowledge, pedagogical knowledge and content knowledge*).

⁴⁵Rike Yuliana Lestari, Skripsi : Pengembangan Media Kotak Ajaib Tematik....., 26

**b. Alat, Bahan, dan Langkah – langkah Pembuatan Media TakTik
(Kotak Tematik)**

- 1) Siapkan alat dan bahan dibawah ini :
 - a) Kayu berukuran 40cm x 40 cm sebanyak 6 buah
 - b) Kayu berukuran 2cm x 3cm x 50cm sebanyak 2 buah (pegangan kanan kiri)
 - c) Kayu berukuran 2cm x 3cm x 45cm sebanyak 4 buah (penyangga badan)
 - d) Kayu berukuran 1cm x 5cm x 35cm sebanyak 8 buah (bingkai/pinggiran sisi kotak)
 - e) Kayu berukuran 1cm x 5 cm x 25cm sebanyak 8 buah (bingkai/pinggiran sisi kotak)
 - f) Kayu berukuran 2cm x 2 cm x 35 cm sebanyak 6 buah (pinggiran penutup atas dan bawah)
 - g) Engsel seperti berikut :



Gambar 2.1
Engsel

h) Grendel seperti gambar berikut :



Gambar 2.2
Grendel

i) Pegangan besi seperti gambar di bawah:



Gambar 2.3
Pegangan Besi

- j) Gergaji
- k) Palu
- l) Paku secukupnya
- m) Lem Fox

- n) Cat kayu
 - o) Sterofoam berukuran 35cm x 35cm sebanyak 4 buah
 - p) Kertas warna (untuk melapisi sterofoam)
 - q) Lembar materi berukuran 35cm x 35cm berbahan stiker.
 - r) Pushpin secukupnya
 - s) Kertas klobot
 - t) Tulisan nama
- 2) Langkah – langkah pembuatan media :
1. Gabungkan kayu berukuran 35 cm (sebanyak 4 buah yang akan digunakan untuk 4 sisi) dengan kayu bingkai/ pinggiran sisi kotak.



Gambar 2.4
Langkah pembuatan media

2. Gabungkan kayu yang berukuran 40cm (1 buah sebagai penutup atas) dengan kayu pegangan kanan kiri yang berukuran 2cm x 3cm x 50cm, menggunakan paku. Setelah itu gabungkan kayu tersebut dengan kayu pinggiran untuk penutup atas yang

berukuran 2cm x 2 cm x 35 cm (sebanyak 2 buah). Dan pasanglah pegangan besi untuk memudahkan membawa kotak. Perhatikan gambar di bawah!



Gambar 2.5
Langkah pembuatan media

3. Gabungkan kayu yang berukuran 40cm (1 buah sebagai penutup bawah) dengan kayu pinggiran untuk penutup bawah yang berukuran 2cm x 2 cm x 35 cm (sebanyak 4 buah).
4. Gabungkan kayu penutup atas dan bawah dengan kayu penyangga badan, sehingga membentuk kerangka kotak. Perhatikan gambar di bawah !



Gambar 2.6
Langkah pembuatan media

5. Gabungkan tiap sisi kotak dengan kerangka kotak menggunakan engsel, dan kasih penjepit pada bagian atas sisi kotak, sehingga dapat dibuka dan ditutup.
6. Cat kotak tersebut agar terlihat lebih menarik.
7. Lapsi styrofoam yang telah disiapkan dengan kertas warna
8. Tempelkan styrofoam yang sudah jadi ke bagian dalam di setiap sisi kotak
9. Tempelkan kertas yang berisi materi ke styrofoam menggunakan pushpin.
10. Hias bagian dalam kotak menggunakan kertas klobot. Seperti gambar di bawah!



Gambar 2.7
Langkah pembuatan media

11. Tempelkan nama / identitas dari media tersebut, seperti gambar di bawah !



Gambar 2.8
Langkah pembuatan media

c. Prosedur Penggunaan Media TakTik (Kotak Tematik)

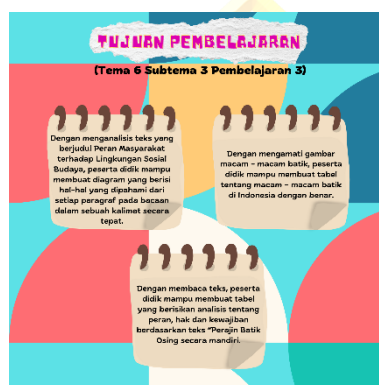
1) Penjelasan Umum :

- a) Dalam 1 pembelajaran terdapat 4 lembar bahan ajar yang berupa : 1 lembar tujuan pembelajaran dan 3 lembar materi.
- b) 4 lembar bahan ajar ditempel pada sterofom yang ada dalam kotak menggunakan pushpin.

c) Ke 4 sisi memiliki fungsi yang berbeda, yakni sebagai berikut:

- sisi 1 untuk pemaparan tujuan pembelajaran
- sisi 2 untuk materi Bahasa Indonesia
- sisi 3 untuk materi yang memerlukan coret – coretan
- sisi 4 untuk materi lainnya

- d) Lembar bahan ajar dapat di lepas pasang menyesuaikan materi yang diajarkan.
- 2) Penjelasan Khusus :
- a) Pembelajaran 3
- (1) Tujuan Pembelajaran



Gambar 2.9
Lembar materi tujuan pembelajaran 3



Gambar 2.10
Lembar materi Bahasa Indonesia

(2) Mapel Bahasa Indonesia

Penjelasan :

1. Peserta didik membaca teks halaman 156 - 157 dengan seksama.
2. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada pada buku paket halaman 157.
3. Peserta didik menuliskan jawabannya di sobekan kertas.
4. Peserta didik mengumpulkan jawabannya pada Media TakTik (Kotak Tematik) sesuai dengan paragrafnya.

(3) Mapel IPS



Gambar 2.11
Lembar materi IPS

Penjelasan :

1. Peserta didik membaca teks di buku paket halaman 159 – 161 dan dilanjutkan mengerjakan tugas halaman 162.
2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.

3. Setiap kelompok maju kedepan dan mengamati macam - macam batik di Indonesia melalui bahan ajar di atas yang sudah tertempel di media TakTik (Kotak Tematik).
4. Peserta didik menulis hasil pengamatannya di buku tulis.
5. Terdapat link video YouTube yang berisi macam – macam batik yang ada di Indonesia (apabila waktu pembelajaran masih ada, boleh ditayangkan)

(4) Mapel PPKn



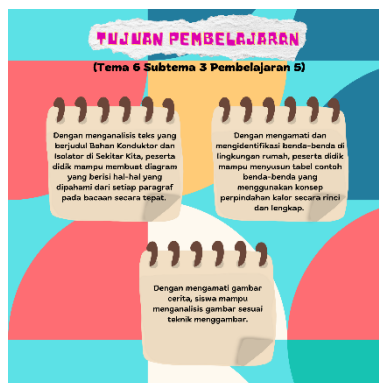
Gambar 2.12
Lembar materi PPKn

Penjelasan :

1. Guru menjelaskan tentang perbedaan peran, hak dan kewajiban melalui lembar bahan ajar di atas yang sudah tertempel di media TakTik (Kotak Tematik).
2. Peserta didik mengerjakan tugas pada halaman 164.

b) Pembelajaran 5

(1) Tujuan Pembelajaran



Gambar 2.13
Lembar materi tujuan
pembelajaran 5

(2) Mapel Bahasa Indonesia



Gambar 2.14
Lembar materi Bahasa
Indonesia

Penjelasan :

1. Peserta didik membaca teks halaman 156 - 157 dengan seksama.
2. Peserta didik mengerjakan tugas di buku paket halaman 157.

3. Peserta didik menuliskan jawabannya di sobekan kertas.
4. Peserta didik mengumpulkan jawabannya pada Media TakTik (Kotak Tematik) sesuai dengan paragrafnya.

(3) Mapel IPA

Mengidentifikasi Sifat hantaran benda			
Nama Alat dan Bahan	Bahan	Kegunaan	Sifat Hantaran
	Plastik		
	Aluminium/ Baja	Menggosok Baju	Konduktor
	Kain		Isolator

Gambar 2.15
Lembar materi IPA

Penjelasan :

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
2. Setiap kelompok maju dan melengkapi tabel di atas dengan kertas jawaban yang telah disiapkan serta menulis hasil kerja kelompok di buku tulis.
3. Sembari menunggu giliran, kelompok yang lain mengerjakan tugas halaman 181.

(4)

(5)Mapel SBdP



Gambar 2.16
Lembar materi SBdP

Penjelasan :

1. Guru menjelaskan tentang teknik menggambar pada halaman 184 - 186
2. Peserta didik berbaris dengan rapi di depan media TakTik (Kotak Tematik)
3. Guru melontarkan pertanyaan terkait contoh - contoh teknik menggambar dan peserta didik melingkari gambar sesuai pertanyaan dari guru.
4. Setelah peserta didik menjawab dengan benar, dipersilahkan untuk kembali ke tempat duduk, dan bergantian dengan teman yang lain.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik ialah model pembelajaran terpadu yang menggusung tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran,

sehingga peserta didik bisa merasakan pengalaman baru yang lebih bermakna⁴⁶ atau biasa disebut dengan model integratif. Sebagaimana menurut Lailatul Usriyah bahwa model integratif merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan antar bidang studi⁴⁷. Tema ialah suatu usaha dari pembelajaran tematik untuk mengintegrasikan beberapa hal, antara lain pengetahuan, pemikiran yang kreatif, sikap, dan keterampilan.

Jadi, dalam pembelajaran tematik ini pembelajaran dibagi menjadi beberapa tema, pada setiap tema dibagi menjadi beberapa subtema yang di dalamnya berisi 6 pembelajaran. Dimana setiap 1 pembelajaran berisi 2 sampai 3 mata pelajaran untuk setiap harinya. beberapa mata pelajaran tersebut yaitu Matematika, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), Bahasa Indonesia, PKn, SBdP, serta PJOK, yang pastinya saling terikatsatu dengan yang lainnya⁴⁸. Dalam pembelajaran tematik ini, peserta didik dituntut untuk mengasah kemampuannya dari apa yang mereka pelajari.

b. Ciri – ciri Pembelajaran Tematik

Terdapat beberapa ciri – ciri pembelajaran tematik, yaitu sebagai berikut :

⁴⁶ Kemendikbud, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013.....*, 220

⁴⁷ Lailatul Usriyah, M.Suwignyo, *Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam*, Tadris, Vol.13 No.2, 2018,195.

⁴⁸ Alifah Nur Aini, “Skripsi: Pengembangan Media “Koeks” Kotak Ekosistem Materi Ekosistem Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar”, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019, 1

- 1) Holistik. Artinya mengkaji suatu kejadian yang menjadi point utama pada pembelajaran tematik dalam berbagai bidang studi, agar point tersebut dapat dipahami dari banyak sudut pandang.
- 2) Bermakna. Artinya keterkaitan antar mata pelajaran akan menambah kebermaknaan konsep atau materi dari mata pelajaran tersebut. Dan dengan apa yang peserta didik pelajari diharapkan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari – harinya.
- 3) Aktif. Diharapkan keaktifan peserta didik dapat terlihat dalam proses KBM yang secara tidak langsung dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik⁴⁹.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Berikut merupakan karakteristik dari pembelajaran tematik :

- 1) *Student Centered* (Berpusat pada peserta didik)

Hal tersebut sejalan dengan pendekatan belajar modern dimana peserta didik berperan sebagai subjek sedangkan guru

berperan sebagai fasilitator yang tugasnya adalah memberikan berbagai kemudahan pada peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

- 2) *Direct Experiences* (Memberikan pengalaman langsung)

Dengan peserta didik dihadapkan dengan pengalaman langsung ini, mereka akan menerima sesuatu yang bersifat konkret

⁴⁹ Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar (SD/MI)*. Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Mataram, 2019, 15.

atau nyata, nantinya akan dijadikan pedoman untuk mencerna hal – hal yang sifatnya abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Hal ini terjadi sebab pembelajaran tematik ini berfokus pada pembahasan tentang tema yang ada kaitannya langsung dengan kehidupan nyata peserta didik.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep – konsep dari beberapa mata pelajaran agar peserta didik mampu memahami konsep – konsep tersebut secara utuh. Agar dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari – hari.

5) Fleksibel

Dalam proses pembelajaran guru akan mengaitkan mata pelajaran satu dengan lainnya, atau mengaitkan materi dengan kehidupan nyata sekaligus lingkungan dimana peserta didik berada.

6) Hasil belajar peserta didik sesuai dengan bakat dan minat

Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ia miliki sesuai dengan bakat dan minatnya⁵⁰.

⁵⁰ Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran*, 17

d. Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki berbagai landasan yang harus di perhatikan, yakni ada landasan filosofis, landasan yuridis, & landasan psikologis. Yang mana ketiga landasan tersebut memiliki peranan masing – masing dalam pembelajaran tematik.

Landasan filosofis bagi pembelajaran tematik dilandasi oleh beberapa aliran pembelajaran, yaitu aliran progresivisme, aliran konstruktivisme dan juga aliran humanism. Aliran progresivisme melihat bahwa proses pembelajaran harus menekankan pada kreativitas peserta didik serta pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang natural atau alamiah. Aliran konstruktivisme memandang bahwa dalam pembelajaran harus berdasarkan *direct experience* peserta didik sebagai kunci pembelajaran, karena menurut aliran ini pengalaman merupakan hasil konstruksi atau bentukan manusia. Sementara aliran humanism memandang sisi potensi, keunikan serta motivasi yang ada dalam diri peserta didik⁵¹.

Landasan yuridis bagi pembelajaran tematik digunakan sebagai dasar hukum yang mengatur jalannya pembelajaran tematik. Dimana hal ini berkenaan dengan kebijakan & peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut antara lain :

⁵¹ Muazar Habibi, *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, Vol. Vol 6j, 16 No. 6,2, INSANIA, 2012, 117.

1. UUD RI tahun 1945, pasal 31 yang menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak.
2. UU Nomor 23 Tahun 2002, tentang perlindungan anak. Dalam Pasal 9 menyatakan bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan juga pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya & tingkat kecerdasannya sepadan dengan minat dan bakat⁵².
3. UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional. Pada Bab V Pasal 1-b, yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap lembaga pendidikan berhak menerima pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan⁵³.

Landasan psikologis bagi pembelajaran tematik sangat penting, terkhusus dalam hal menentukan materi. Karena dengan adanya psikologi perkembangan dapat memilah dan memilih isi/ materi pembelajaran tematik yang akan disalurkan kepada peserta didik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan anak. Selain itu, psikologi perkembangan juga berkontribusi dalam hal teknis penyaluran materi kepada peserta didik dan juga sikap peserta didik harus bagaimana dalam menerima dan mempelajari materi yang diberikan.

Menurut Piaget, pengetahuan anak tidak didapatkan secara pasif, namun melalui aksi, perkembangan kognitif peserta didik

⁵² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2002.

⁵³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, 8.

dipengaruhi oleh sejauh mana mereka dapat aktif manipulasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar⁵⁴.

e. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki fungsi untuk memudahkan peserta didik untuk menerima dan mencerna materi – materi yang termaktub dalam satu tema, serta memberikan motivasi agar peserta didik selalu antusias dalam belajar karena pembelajaran tematik ini mengandung materi yang bermakna bagi peserta didik. Tujuan dari pembelajaran tematik yakni sebagai berikut :

1. Memudahkan dalam hal mengarahkan fokus peserta didik pada suatu tema tertentu.
2. Mengembangkan berbagai KD (Kompetensi Dasar) antar mapel yang tergabung dalam satu tema.
3. Peserta didik dapat mengkaji materi pelajaran secara lebih mendalam.
4. Guru bisa dengan mudah mempersiapkan dan menyajikan bahan ajar yang efektif⁵⁵.

f. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan yakni sebagai berikut ⁵⁶:

⁵⁴ Abdul. Kadir dan Hanun Asroka, *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Grafindo Persada, 2014, 20.

⁵⁵ Ahmad Sulhan dan Ahmad Khalakul, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (SD/MI)*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019, 13.

⁵⁶ Rendy Nugraha, *Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI Dengan Nilai Agama)*, Elementary Vol. 5 No. 2, 2017, 312.

1. Pembelajaran menyenangkan karena sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
2. Memberikan pengalaman yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
3. Mengembangkan keterampilan berpikir anak sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
4. Adanya kemungkinan pemahaman antar bidang studi dengan ide – ide penemuan dimana satu pelajaran mencakup banyak dimensi⁵⁷
5. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi peserta didik di lingkungan sekitarnya.
6. Hasil belajar bertahan lama karena pembelajaran lebih berkesan dan bermakna.

Selain kelebihan, pembelajaran tematik juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya⁵⁸:

1. Guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan luas, daya kreativitas tinggi, keterampilan, kepercayaan diri dan etos akademik yang tinggi dan berani mengemas dan mengembangkan materi.
2. Pembelajaran tematik memerlukan saeana dan sumber informasi yang cukup banyak dan berguna untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang dibutuhkan.

⁵⁷ Lailatul Usriyah, M.Suwignyo, *Problematika Implementasi*197.

⁵⁸ Rendy Nugraha, *Pembelajaran Tematik Integratif*.....,313.

3. Dalam pengembangan kreativitas akademik, peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan belajar yang baik dalam aspek intelegensi.
4. Pembelajaran tematik memerlukan sistem pengukuran dan penilaian (objek, indikator, prosedur) yang terpadu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang biasanya disebut *Research and Development (RnD)*. Merupakan proses mengembangkan suatu produk baru ataupun menyempurnakan produk yang sudah ada, dan harus dipertanggung jawabkan. Tujuan metode penelitian ini yakni menghasilkan sebuah produk, serta menguji kelayakan produk tersebut⁵⁹.

Brog & Gali (1998) menyatakan bahwa,

“Apakah penelitian dan pengembangan itu? Penelitian dan pengembangan adalah tahapan atau proses yang dilakukan untuk mengembangkan sekaligus memvalidasi produk”⁶⁰

Penelitian dan pengembangan ini mempunyai fungsi untuk mengembangkan produk serta memvalidasinya. Mengembangkan produk dapat berarti *upgrade* produk yang sudah ada supaya menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien selain itu dapat diartikan menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada). Metode ini bisa dikatakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, serta menguji validitas dan efektifitas dari produk yang sudah dibuat. Merujuk pada uraian tersebut, maka kegiatan pengembangan ini dapat disingkat menjadi 4P, yakni Penelitian, Perancangan, Produksi, & Pengujian.

⁵⁹ Budiono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan*, Aswaja Pressindo, 2016, 8.

⁶⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2019, 394

Peneliti menganalisa bahwa adanya sebuah kebutuhan dalam pembelajaran yaitu berupa media pembelajaran, guna membantu guru dalam memaparkan materi serta mempermudah peserta didik dalam menerima serta mencerna materi yang telah diutarakan guru. Dari analisa tersebut peneliti mengembangkan produk yakni media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dengan metode penelitian yaitu Penelitian dan Pengembangan.

Prosedur model penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick Carry (1996). Sesuai dengan namanya ADDIE merupakan model penelitian yang melibatkan 5 tahap atau fase pengembangan, antara lain : *Analysis* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Pengimplementasian) dan *Evaluations* (Evaluasi)⁶¹.

Pada dasarnya model ADDIE merupakan suatu paradigma pengembangan. Dimana model ini juga sebagai komponen utama dalam pendekatan sistem untuk pengembangan pembelajaran serta prosedur pengembangan dalam proses pembelajaran, diantaranya yakni media pembelajaran⁶².

Pengembangan model tersebut dilakukan sebagai kiat - kiat untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang sejalan dengan kebutuhan & karakteristik peserta didik. Model ADDIE ada 5 tahapan atau langkah yang saling berhubungan dan disusun secara runtut, efektif serta efisien sehingga

⁶¹ Taufik Rusmayana, *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati*, Widina Bhakti Persada, 2021, 14.

⁶² Suryani, dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, PT. Remaja Rosdakarya 2018, 125

harus dilakukan secara sistematis. Ke lima tahap tersebut bisa dikatakan sebagai tahapan yang sederhana dan runtut, oleh karena itu model ini sangat mudah dipahami dan diaplikasikan.

Pemilihan model penelitian ADDIE sangat sesuai dalam pengembangan media pembelajaran, karena pada model ini tahap perencanaan dapat dilakukan secara berulang – ulang apabila hasil evaluasi di setiap tahapnya memerlukan kembali ke tahap sebelumnya⁶³.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur Penelitian dan Pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) menggunakan model ADDIE, yang memiliki 5 langkah dalam membuat produk, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Pengimplementasian) dan *Evaluations* (Evaluasi). Berikut tahap - tahap dalam pengembangan model ADDIE yaitu⁶⁴:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama yakni analisis, dalam penelitian pengembangan langkah pertama yang harus dilakukan yaitu menganalisis produk yang akan dikembangkan serta menganalisis kelayakan dan syarat pengembangan produk. Latar belakang pengembangan suatu produk yaitu munculnya *problem* dalam produk yang sudah ada maupun yang belum ada. Permasalahan bisa saja terjadi apabila produk yang tersedia

⁶³ Premana, Naswan & Made, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Produksi Gambar 2D*, 2013, 4.

⁶⁴ Taufik Rusmayana, *Model Pembelajaran ADDIE*, 14.

sudah tidak efektif ataupun relevan dengan kebutuhan, karakteristik peserta didik, teknologi, lingkungan belajar, dll

Setelah menganalisis permasalahan tersebut, kita juga harus menganalisis kelayakan dari produk yang akan kita kembangkan. Proses analisis kelayakan produk dapat dilakukan dengan melontarkan pertanyaan seperti : apakah produk baru bisa menangani masalah dalam proses pembelajaran.?. Apakah guru mampu menerapkan produk baru yang dikembangkan?.

2. *Design* (Perencanaan)

Tahap perencanaan ini, peneliti merancang konsep dan konten yang nantinya dikembangkan dalam media pembelajaran yang akan dibuat. Rancangan pembuatan produk semestinya dicatat serinci mungkin dan terstruktur⁶⁵. Pada tahap ini rancangan produk masih bersifat konseptual yang selanjutnya akan menjadi patokan dalam proses pengembangan di fase berikutnya.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ketiga ini berupa kegiatan merealisasikan rancangan produk yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya. Jika pada tahap sebelumnya itu menyusun kerangka konsep produk yang akan dikembangkan, maka pada tahap development ini kerangka konsep tersebut di realisasikan menjadi produk untuk di implementasikan. Dan pada tahap ini juga membuat

⁶⁵ Taufik Rusmayana, *Model Pembelajaran ADDIE*, 14

instrument guna mengukur kelayakan serta keefektifan produk yang dikembangkan.

4. *Implementation* (Pengimplementasian)

Tahap ini merupakan tahap penerapan atau pengimplementasian produk untuk mendapatkan respon terhadap produk yang selesai dikembangkan. Untuk mendapatkan respon tersebut, peneliti melontarkan pertanyaan terkait tujuan pengembangan produk, dan perlu diingat bahwa penerapan atau pengimplementasian ini dilakukan dengan berpatokan pada rancangan produk yang sudah dibuat.

5. *Evaluations* (Evaluasi)

Tahap terakhir yaitu evaluasi, dilakukannya pemberian respon kepada pengembang produk, sehingga produk bisa direvisi sesuai hasil evaluasi maupun kebutuhan yang belum terpenuhi oleh produk tersebut. Tujuan dilakukannya tahap ini untuk melihat sejauh mana capaian tujuan pengembangan produk tersebut⁶⁶.

C. Uji Coba Produk

Pada tahap uji coba produk penelitian pengembangan ini dilakukan guna mendapatkan data yang akurat sebagai patokan untuk melakukan perbaikan atau revisi dalam pengembangan produk, baik dalam menentukan kelayakan maupun efektifitas produk tersebut. Berikut adalah uraian dari penilaian produk yang akan dikembangkan :

⁶⁶ Taufik Rusmayana, *Model Pembelajaran ADDIE*, 15

1. Desain Uji Coba

Di tahap ini, penilaian yang akan dilakukan yaitu meliputi beberapa tahap, seperti tahap uji ahli (2 ahli) dan tahap uji coba lapangan. Berikut uraian dari tahap – tahap tersebut :

a. Tahap Uji Ahli

Tahap uji ahli terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

- i. Ahli materi dan ahli media, memberikan penilaian berupa kritik dan saran terhadap media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik).
- ii. Peneliti atau pengembang melakukan analisis terhadap penilaian yang berupa kritik dan saran yang telah diberikan.
- iii. Peneliti melakukan perbaikan atau revisi terhadap media pembelajaran berdasarkan penilaian yang berupa kritik dan saran tersebut.

Kriteria untuk ahli materi dan ahli media merupakan dosen dengan kriteria minimal S2 pendidikan. Di tahap uji ahli ini, diharapkan adanya validasi, baik validasi isi (konten) maupun validasi desain media pembelajaran yang didapatkan melalui penilaian serta tanggapan dari beberapa ahli dibidangnya. Untuk mendapatkan penilaian, peneliti menggunakan angket. Selain penilaian, peneliti juga mengharap adanya masukan berupa kritik & saran mengenai produk yang dikembangkan yaitu media

pembelajaran TakTik (Kotak Tematik). Hasil dari penilaian melalui angket maupun masukan berfungsi untuk membuktikan apakah produk yang dikembangkan layak & efisien untuk di terapkan dalam tahap berikutnya.

b. Tahap Uji Coba Lapangan

1) Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil akan dilaksanakan di SD Masyithoh Kelas 5C dengan jumlah 12 anak, beserta guru kelas.

2) Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala besar akan saya laksanakan di SD Masyithoh yang melibatkan seluruh peserta didik Kelas 5C yang berjumlah 25 anak beserta guru kelasnya.

2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam pengembangan ini yakni sebagai berikut:

a) Ahli Materi

Berperan sebagai ahli materi dalam pengembangan media pembelajaran, ahli merupakan seorang magister (S2) dibidang pendidikan. Penentuan ahli materi ini dasari oleh pertimbangan bahwa ahli materi tersebut memiliki kapabilitas di bidang nya yaitu tentang materi Tematik Kelas 5. Ahli materi memberikan masukan berupa kritik & saran terhadap pengembangan produk media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik).

b) Ahli Media

Berperan sebagai ahli media dalam pengembangan media pembelajaran, ahli merupakan seorang magister (S2) dibidang pendidikan. Penentuan ahli materi ini dasari pada pertimbangan bahwa ahli materi tersebut memiliki kapabilitas di bidang nya yaitu bidang desain media. Ahli media akan memberi masukan berupa kritik & saran mengenai desain media dalam pengembangan produk media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik).

c) Guru kelas Kelas 5

Bertindak sebagai penilai keefektifan penggunaan media TakTik (Kotak Tematik) pada saat proses pembelajaran.

d) Peserta didik kelas 5 SD Masyithoh

Peserta didik kelas 5C SD Masyithoh Ngoro Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan berupa data kualitatif & kuantitatif.

Peneliti memperoleh data kuantitatif dari hasil persentase angket respon atau kuesioner. Data kualitatif didapat dari hasil observasi, wawancara guna untuk mengetahui minat peserta didik mengenai media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) kelayakan media tersebut, hasil dari dokumentasi dan umpan balik para ahli dan guru terhadap produk disajikan dalam bentuk uraian deskriptif kritik dan saran evaluator.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yakni melalui observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi ialah proses mengamati sekaligus mencatat secara runtut, objektif, & rasional tentang berbagai hal untuk menuju tujuan tertentu. Observasi dilaksanakan tanpa memakai instrument pengamatan, sebab dilaksanakan dengan terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran dikelas guna melakukan analisis media pembelajaran yang selama kegiatan pembelajaran⁶⁷.

Observasi adalah serangkaian aktivitas pengamatan mengenai suatu objek yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, sekaligus menulis data - data yang diteliti⁶⁸. Data yang diteliti biasanya berupa gambaran sikap, perilaku, serta tingkah laku manusia, selain itu bisa berwujud hasil interaksi.

Secara universal, observasi juga dapat dimaknai sebagai cara mengumpulkan berbagai keterangan yang diperoleh dari proses pengamatan & pencatatan tentang hal - hal yang dijadikan objek penelitian.

Peneliti melakukan observasi berperan serta (*Participant Observation*), dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan

⁶⁷ Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan*, Kencana, 2010, 98

⁶⁸ Mawardani, "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif", (Yogyakarta: DEEPUBLISH,2012).51

KBM di sekolah bersama peserta didik. Melalui observasi jenis ini, data yang didapatkan akan lebih detail, dan lengkap⁶⁹.

b. Wawancara

Wawancara yakni salah satu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui interaksi antara peneliti dengan yang diteliti⁷⁰. Menurut Berger wawancara ialah interaksi yang terjadi antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dengan informan (seseorang yang diyakini mempunyai informasi penting terhadap objek yang dituju)⁷¹.

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang dilaksanakan secara bebas, artinya tidak ada pedoman wawancara yang disusun sistematis. Jadi, pedoman yang digunakan hanya secara garis besarnya saja. Tujuannya yakni untuk mendapati permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan dimintai untuk menyampaikan

pendapat, maupun ide-idenya. Jadi, dalam wawancara jenis ini, peneliti belum mendapati secara pasti informasi apa saja yang diperoleh, alhasil peneliti akan lebih banyak mendengarkan dari apa yang diutarakan oleh informan. Dari jawaban – jawaban

⁶⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 203.

⁷⁰ Slamet Pur Rahayu, “Penerapan Strategi Pembelajaran The Power of Two dengan Mengoptimalkan Lembar Kerja Siswa Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (PTK Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII Semester Gasal di SMPNegeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2010/2011)”, 2011.

⁷¹ Kriyantono, *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media*, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, 2020, 289.

informan, peneliti bisa melontarkan pertanyaan – pertanyaan yang mengarah pada tujuan tertentu⁷². Maka dari itu, dalam proses wawancara ini, peneliti perlu mencatat sekaigus merangkum dari apa saja informasi yang dikemukakan oleh informan, karena wawancara ini bersifat terbuka dan tidak terstruktur.

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara bersama guru kelas Kelas 5 untuk mendapatkan data dan menggali informasi lebih dalam tentang permasalahan mengenai media pembelajaran yang diaplikasikan selama proses KBM di kelas.

c. Angket (Kuisisioner)

Angket yaitu suatu proses mengumpulkan data melalui pemberian seperangkat pertanyaan dan juga pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden⁷³. Sedangkan kuisisioner ialah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari responden secara efisien, pertanyaan dan pernyataan yang diberikan bersifat tertutup maupun

terbuka, juga bisa diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang bersangkutan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Peneliti telah menyediakan pertanyaan maupun pernyataan dan responden tinggal memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Peneliti memberikan angket atau kuisisioner kepada beberapa responden yaitu tim ahli, peserta didik, & guru untuk

⁷² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., 198.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 199.

memberikan respon sesuai permintaan peneliti⁷⁴. Metode ini guna mengukur indikator kelayakan terhadap media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik). Data kuesioner menggunakan angket skala likert. Adapun angket tersebut meliputi :

- i. Angket skala likert ahli materi.
- ii. Angket skala likert ahli media.
- iii. Angket skala likert guru kelas 5 SD Masyithoh.
- iv. Angket skala likert peserta didik kelas 5 SD Masyithoh

d. Dokumentasi

Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berwujud foto maupun tulisan peserta didik SD Masyithoh pada proses KBM yang memakai media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dan pada waktu pengisian angket respon media pembelajaran⁷⁵.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai 2 teknik analisis, yakni analisis deskriptif kuantitatif dan analisis kualitatif. Data uji coba yang sudah dikumpulkan kemudian di analisis & disertai alasannya⁷⁶. Penjelasannya sebagai berikut:

⁷⁴ Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan*, Kencana, 2010, 98

⁷⁵ Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan.....*, 98

⁷⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021,72.

1) Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk menguji kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Analisis ini berpedoman pada data dari hasil angket skala likert⁷⁷. Analisis ini digunakan untuk memperoleh data kuantitatif.

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini yakni analisis kelayakan. Dimana data analisis kelayakan didapat dari hasil 2 validator, guru, & angket respon oleh peserta didik yang berupa data skor. Berikut ini adalah pedoman penilaian angket :

Skor 4, membuktikan responden memberi penilaian Sangat Setuju atau SS.

Skor 3, membuktikan responden memberi penilaian Setuju atau S.

Skor 2, membuktikan responden memberi penilaian Kurang Setuju atau KS.

Skor 1, membuktikan responden memberi penilaian Tidak Setuju atau TS.

Dari pedoman penilaian angket di atas, akan diperoleh skor. Dimana skor yang didapat akan dianalisis dengan menggunakan rumus. Presentase validasi menurut Yonny dapat dihitung menggunakan rumus⁷⁸ :

⁷⁷ Budiono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan*, Aswaja Pressindo, 2016, 31

⁷⁸ Susilo, Reffiane dkk, *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. LITERASI Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 1 No. 1, 2021, 5.

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Peresentase yang diperoleh

$\sum x$ = Jumlah skor yang didapat

$\sum N$ = Jumlah skor maksimal

Persentase yang sudah didapat selanjutnya digunakan untuk membuktikan kelayakan produk yang dikembangkan melalui interpretasi berikut ini⁷⁹ :

Tabel 3.1
Kriteria Kelayakan Media TakTik (Kotak Tematik)

No	Persentase	Kategori	Keterangan
1.	86 – 100%	Sangat Baik	Sangat layak, sangat baik digunakan, tidak memerlukan revisi.
2.	71 – 85%	Baik	Layak, bisa digunakan dengan revisi kecil
3.	56 – 70%	Cukup Baik	Cukup layak, bisa digunakan dengan revisi besar
4.	41 – 55 %	Kurang Baik	Kurang baik, tidak bisa digunakan
5	25 – 40 %	Tidak Baik	Tidak bisa dipergunakan

(Yuliniantin, 2022 yang dimodifikasi oleh Peneliti)

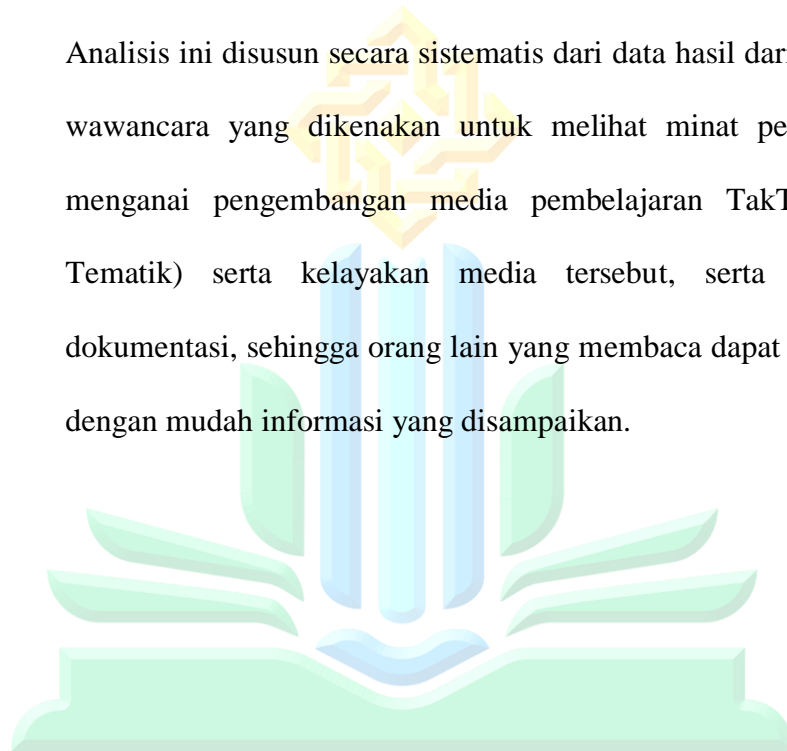
Pengembangan media TakTik (Kotak Tematik) dapat dikatakan valid apabila persentase skor kevalidan memperlihatkan

⁷⁹ Norma Yuliniantin, “Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V A Min 06 Tanggul Jember”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember), 2022, 69.

skor 71% - 85% & persentase 86% - 100% masuk kategori sangat valid.

2) Analisis Kualitatif

Digunakan untuk memperoleh data kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh informasi serta konsep – konsep. Analisis ini disusun secara sistematis dari data hasil dari observasi, wawancara yang dikenakan untuk melihat minat peserta didik mengenai pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) serta kelayakan media tersebut, serta hasil dari dokumentasi, sehingga orang lain yang membaca dapat memahami dengan mudah informasi yang disampaikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Jenis penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan atau bisa disebut dengan *Research and Development*, dimana fokus dalam penelitian ini yaitu untuk meneliti dan mengembangkan produk berupa media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya di Subtema 3 Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan, khususnya di Kelas 5 SD Masyithoh. Pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yakni *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan tahap *Evaluation* (evaluasi).

1. Hasil *Analysis* (analisis)

Tahap awal pada penelitian menggunakan model ADDIE yakni

tahap *Analysis* (analisis), tahapan ini dimulai dengan observasi ke sekolah yaitu SD Masyithoh Ngoro Mojokerto untuk mencari informasi terkait pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik cukup aktif dan mengikuti pembelajaran dengan tertib, namun memang media yang digunakan kurang bervariasi. Dalam hal ini yang di analisis antara lain karakteristik peserta didik, analisis materi dan juga analisis kebutuhan. Analisis karakteristik peserta didik dilaksanakan untuk

memperoleh informasi tentang karakteristik peserta didik saat KBM berlangsung. Analisis materi dilakukan untuk mengkaji konsep materi yang sekiranya cocok untuk digunakan pada media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) yang akan dikembangkan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti mengambil materi Tematik kelas 5 Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 3 Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan pada Pembelajaran 3 dan 5.

Analisis kebutuhan dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara bersama guru kelas 5C yaitu Ibu Navita Wulandari, S.Pd. dan diperoleh informasi bahwa di kelas 5 guru mengajar dengan pembelajaran tematik. Selama ini pada pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Selain itu juga ditemukan kendala bahwasannya dalam proses pembelajaran di kelas tidak terlalu sering menggunakan media pembelajaran, dan juga ada kendala waktu dalam membuat media pembelajaran. Jadi, dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku Tema siswa, LKS dan sesekali menggunakan *Power Point* yang dibuat oleh guru untuk merangkum materi.

Hasil wawancara juga menjelaskan bahwa karakteristik peserta kelas 5C sebagian besar cukup aktif, namun guru mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian peserta didik kepada pelajaran. Pada saat kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran, antusiasme dan semangat peserta didik meningkat untuk mengikuti

pembelajaran. Akan tetapi media pembelajaran yang tersedia masih minim, alhasil media pembelajaran yang digunakan guru hanya menggunakan buku siswa, dan memperoleh informasi hanya dari guru saja.

Analisis materi dilakukan dengan cara mengkaji materi – materi yang ada di semester 2, dan dicocokkan dengan konsep media TakTik (Kotak Tematik). Selain itu, peneliti juga menginginkan apabila materi yang akan dijadikan bahan penelitian, itu sejalan dengan jadwal pembelajaran peserta didik. Maksudnya, ketika peneliti mengambil materi pada Tema 6 maka situasi di lapangan, peserta didik juga sudah memasuki pembelajaran di Tema 6. Agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan materi yang seharusnya diterima oleh peserta didik.

2. *Design* (perancangan)

Dalam tahap *design* ini, peneliti merumuskan tujuan serta rancangan produk yang akan dikembangkan, yaitu media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik). Berikut merupakan tahap – tahap yang dilakukan peneliti dalam menentukan hasil *design* (rancangan) :

- a. Tujuan Pengembangan Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik)

Tujuan dari pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam pembelajaran Tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Subtema 3 Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan,

Pembelajaran 3 dan 5 yaitu untuk membantu peserta didik dalam mencerna materi yang ada pada buku paket. Pada intinya media ini digunakan sebagai alat untuk menunjang pemahaman peserta didik.

Pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) ini juga disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), serta indikator pencapaian kompetensi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, disesuaikan dengan kebutuhan sekaligus karakteristik peserta didik.

Kompetensi Inti (KI) yang digunakan yaitu KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 pada kelas 5, sedangkan KD yang digunakan yaitu, untuk mapel Bahasa Indonesia KD 3.4 dan 4.4, mapel SbdP menggunakan KD 3.2 dan 4.2, mapel PPKn menggunakan KD 1.2, 2.2, 3.2, 4.2, mapel IPA menggunakan KD 3.6 dan 4.6, dan mapel IPS menggunakan KD 3.2 dan 4.2, yang sesuai dengan materi tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Subtema 3 Pengaruh

Kalor terhadap Kehidupan, pembelajaran ke 3 dan pembelajaran ke 5.

b. Pembuatan Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik)

Proses pembuatan Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) didesain menggunakan alat dan bahan yang praktis dan mudah didapatkan di sekitar kita. Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) terbuat dari kayu, sehingga media ini dapat tahan lama dan tidak mudah rusak. Tahap awal pembuatan media ini,

diawali dengan mengumpulkan alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti : kayu, paku, palu, engsel, grendel, gergaji, cat kayu, sterofom, lem, kertas warna, kertas klobot, kertas, dan pushpin. Alat dan bahan tersebut dikumpulkan dan dibentuk menyerupai kubus dan disesuaikan dengan desain atau rancangan yang ada.

Dalam media TakTik (Kotak Tematik) ini juga terdapat lembar materi yang di desain sendiri oleh peneliti menggunakan aplikasi *Canva*. Dan terdapat 7 lembar materi, yang terdiri dari tujuan pembelajaran 3, tujuan pembelajaran 5, mapel Bahasa Indonesia, mapel IPA, mapel IPS, mapel PPKn, dan mapel SBdP. Lembar materi di desain sedemikian rupa namun tetap memperhatikan karakteristik peserta didik serta menyesuaikan materi yang akan disampaikan.

3. *Development* (pengembangan)

Tahap *Development* ini menjadi tahap lanjutan atau tahap realisasi dari desain yang telah dirancang sebelumnya untuk menjadi sebuah produk yang berupa Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik). Pada tahap pengembangan ini, kerangka yang masih konseptual, diwujudkan menjadi produk yang layak dan siap untuk diimplementasikan pada pembelajaran. Sebelum diimplementasikan, produk yang sudah dibuat harus melalui tahap uji validasi untuk mengetahui apakah produk tersebut telah layak untuk digunakan. Dalam tahap pengembangan ini, untuk mewujudkan hasil akhir yang

berupa Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) harus melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut :

a. Pembuatan Produk

Desain atau rancangan Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) yang telah selesai dirancang kemudian direalisasikan menjadi bentuk yang diinginkan. Semua komponen alat dan bahan yang sudah dipersiapkan pada tahap sebelumnya, maka pada tahap pengembangan ini alat dan bahan tersebut mulai dirakit menjadi satu kesatuan sehingga terbentuk kerangka Media TakTik (Kotak Tematik), selanjutnya tiap sisi kotak disatukan dengan kerangka media dengan menggunakan engsel agar dapat dibuka dan ditutup. Setelah bentuk media selesai, selanjutnya media dicat agar lebih menarik.

Proses pembuatan media TakTik (Kotak Tematik), peneliti dibantu oleh Bapak Suparlan, karena dibutuhkan keahlian khusus

dalam merakit media TakTik (Kotak Tematik) ini. Namun dalam hal mendesain bentuk media, menghias maupun membuat lembar materi, sepenuhnya dilakukan oleh peneliti.

Pembuatan media pembelajaran ini juga disesuaikan dengan materi pembelajaran Tematik di kelas 5 pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Subtema 3 Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan, Pembelajaran 3 dan 5. Peneliti mengkonsultasikan rancangan awal media ini kepada dosen pembimbing dan juga 2

validator yang terdiri dari 2 validator yaitu validator ahli media dan validator ahli materi, yang kemudian dilakukan revisi produk untuk melakukan validasi dan uji coba produk.

b. Validasi

Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) yang telah selesai pada proses pembuatan produk, selanjutnya divalidasi oleh 2 validator. Validasi Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dilakukan oleh Bapak Nino Indrianto, M.Pd, dan validasi materi dilakukan oleh Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd. Proses validasi ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui kelayakan Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran tematik kelas 5. Hasil validasi akan menjadi landasan peneliti untuk melakukan revisi dan perbaikan terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan.

1) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk melihat dan menilai kelayakan desain media TakTik (Kotak Tematik). Validasi yang dilakukan oleh validator ahli media ini bertujuan untuk mengetahui apakah desain media TakTik (Kotak Tematik) ini sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, dan juga untuk mendapatkan kritik sekaligus saran sebagai acuan perbaikan media TakTik (Kotak Tematik).

Validasi ahli media ini dilakukan oleh Bapak Nino Indrianto, M.Pd pada tanggal 9 Januari 2023. Proses validasi dilakukan dengan menunjukkan produk berupa media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) beserta angket penilaian yang akan diisi oleh ahli media. Proses validasi dilaksanakan satu kali.

Hasil validasi oleh ahli media, diperoleh presentase rata – rata 86% dengan kategori sangat layak, dan mendapat saran untuk menambahkan gambar pada tampilan kotak agar tidak polos dan menarik, menambahkan identitas dari media tersebut mulai dari nama sampai tema dari materi yang akan diajarkan, membuat petunjuk penggunaan media, di perjelas lagi fungsi dari setiap sisi kotaknya, dan juga bagian tengah kotak yang kosong bisa dimaksimalkan lagi fungsinya. Media tersebut di perbaiki oleh peneliti berdasarkan saran dari ahli media, yang awalnya kotak berwarna polos akhirnya ditambah gambar – gambar yang juga disesuaikan dengan tema nya.

Tabel 4.1

Hasil Validasi Ahli Media

No	Kriteria Penilaian	Indikator	1	2	3	4
1	Tampilan	Media memiliki tampilan yang menarik			✓	
		Media memiliki tampilan yang unik				✓

		Media mudah dibawa			✓	
		Media tahan lama dengan jangka waktu panjang				✓
2	Keterpaduan isi materi	Media sesuai dengan materi			✓	
		Media sesuai dengan KD dan tujuan			✓	
		Media sudah berbasis Tematik				✓
		Karakter pemilihan gambar media sesuai dengan materi			✓	
3	Pemakaian	Media mudah digunakan serta tidak mudah rusak			✓	
		Media meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan				✓
		Media memungkinkan				
		peserta didik memahami materi dengan mudah				✓
Total skor yang diperoleh					38	

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{44} \times 100\%$$

= 86



Hasil validasi ahli media menunjukkan skor angka persentase sebesar 86%, yang berarti media yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan.

Komentar maupun saran yang diberikan oleh ahli media akan dianalisa serta direvisi oleh peneliti, untuk memperbaiki kesalahan terkait desain media yang sudah dikembangkan.

Tabel 4.2
Revisi Produk Oleh Ahli Media

No	Komentar dan Saran	Revisi
1	<p>Media masih belum ada identitasnya.</p> 	<p>Menambahkan identitas pada media TakTik</p> 

2	Media terlalu polos dan kurang menarik.	Menambahkan gambar atau hiasan – hiasan agar terlihat lebih menarik.
3	Media belum disertai petunjuk penggunaan.	Membuat petunjuk penggunaan.
4	Fungsi setiap kotaknya harus diperjelas.	<p>Memperjelas ke 4 fungsi sisi kotak, yaitu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sisi pertama digunakan untuk menempelkan tujuan pembelajaran, 2. Sisi kedua digunakan untuk menempelkan materi Bahasa Indonesia (dibuat semi permanen karena pada subtema tersebut materi Bahasa Indonesia sama, yaitu membahas teks eksplanasi), 3. Sisi ketiga digunakan untuk lembar materi yang membutuhkan coretan spidol (jadi terdapat lapisan plastik, agar mudah dihapus ketika terkena coretan) 4. Sisi ke empat digunakan untuk menempelkan materi sisanya.

5	<p>Bagian tengah kotak yang kosong kurang dimaksimalkan.</p> 	<p>Memaksimalkan bagian tengah kotak yang kosong, dan membuat sekat agar tidak terlihat materi – materi di sisi yang lainnya.</p> 
---	--	--

2) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk melihat dan menilai kelayakan materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik). Validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah materi yang digunakan dalam media TakTik (Kotak Tematik) ini sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan dan juga untuk mendapatkan kritik sekaligus saran sebagai acuan perbaikan media TakTik (Kotak Tematik).

Validasi ahli materi ini dilakukan oleh Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd. I. pada tanggal 9 Januari 2023. Proses validasi dilakukan dengan menunjukkan produk berupa media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) beserta angket

penilaian yang akan diisi oleh ahli materi. Proses validasi dilaksanakan satu kali.

Hasil validasi oleh ahli materi, diperoleh persentase rata – rata 100% dengan kategori sangat layak, dan mendapat saran untuk melengkapi materi yang ada di media pembelajaran, karena pada tahap awal peneliti tidak mencantumkan materi Bahasa Indonesia, dan pada akhirnya peneliti menambahkan materi Bahasa Indonesia pada media pembelajarannya. Karena semua mata pelajaran yang ada di RPP harus tercantum semua pada media pembelajaran, dan juga desain materi yang ada di media pembelajaran harus dicantumkan dalam RPP.

Tabel 4.3
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Kriteria Penilaian	Indikator	1	2	3	4
1	Pembelajaran	Penggunaan media sangat mudah				✓
		Sistematika yang runtut, logis, dan jelas				✓
		Menumbuhkan motivasi untuk belajar				✓
		Media dapat digunakan guru dan peserta didik				✓
2	Kurikulum	Kesesuaian dengan KI dan KD				✓
		Kesesuaian indikator pada materi Tema 6				✓

		Kesesuaian dengan materi pembelajaran pada Tema 6				✓
		Media dan materi saling berkaitan				✓
3	Isi Materi	Materi berisi konsep yang benar				✓
		Kelengkapan materi				✓
Skor yang diperoleh			40			

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{40} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Hasil validasi ahli materi menunjukkan skor angka persentase sebesar 100%, yang berarti media yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan.

Komentar maupun saran yang diberikan oleh ahli media akan dianalisa serta direvisi oleh peneliti, untuk memperbaiki kesalahan terkait desain media yang telah dikembangkan.

Tabel 4.4
Revisi Produk Oleh Ahli Materi

No	Komentar dan Saran	Revisi
1	Semua mata pelajaran yang ada di RPP harus ada dalam media.	Menambahkan mata pelajaran yang belum tercantum dalam materi, yakni mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2	Lembar materi yang ada	Mencantumkan lembar materi

	dalam media, harus dicantumkan dalam RPP.	yang ada pada media, dalam RPP.
--	---	---------------------------------

4. *Implementation* (implementasi)

Tahap *Implementation* ini merupakan tahap dimana peneliti menguji coba kan produk yang telah dibuat kepada subjek uji coba, yaitu peserta didik dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan di SD Masyithoh Ngoro Mojokerto pada peserta didik kelas 5 dalam pembelajaran tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Subtema 3 Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan, Pembelajaran 3 dan 5. Tahap implementasi ini dilaksanakan pada tanggal 17, 18, 19, dan 20 Januari 2023. Sebelum mengimplementasikan media pada pembelajaran 3 dan 5, peneliti terlebih dahulu menguji cobakan media TakTik (Kotak Tematik) pada skala kecil, yaitu dengan sebagian peserta didik kelas 5C, yaitu berjumlah 12 peserta didik.



Gambar 4.1
Uji Coba Skala Kecil

Dari uji coba skala kecil, peneliti mengambil data respon peserta didik yang tersaji dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Angket Respon Peserta Didik Skala Kecil

No	Nama	Indikator											Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Aisyah Nur H	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	86
2	Aliesha Syarifah	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	90
3	Alya Najwa D	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	84
4	Aryaputra Dwi	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	81
5	Athallah Mu'afa	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	79
6	Clarissa Putri	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	86
7	Fathan Falany	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	93
8	Faris Syariful	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	88
9	Ilham	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97
10	M. Alfirach I	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	77
11	Nabila Rahma	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	84
12	Zahra Ashyfa	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	79
Skor yang diperoleh												1024	

Rata – rata skor persentase :

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1024}{1200} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Berdasarkan hasil rata – rata skor angket respon peserta didik , diperoleh persentase rata – rata sebesar 85%. Hasil persentase tersebut

menunjukkan bahwa media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) telah memenuhi kategori layak untuk digunakan.

Selain respon peserta didik, peneliti juga mengambil data respon guru kelas dalam uji coba skala kecil ini. Hasil angket respon guru kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Angket Respon Guru Kelas Skala Kecil

No	Indikator	1	2	3	4
1	Media memiliki tampilan yang menarik				✓
	Media mudah dibawa		✓		
	Media tahan lama dengan jangka waktu panjang				✓
2	Media sesuai dengan materi Tema 6			✓	
	Kesesuaian antara KI dan KD			✓	
	Materi berisi konsep yang benar			✓	
	Media sudah berbasis Tematik			✓	
3	Media dapat digunakan oleh guru dan peserta didik			✓	
	Media mudah digunakan			✓	
	Media membantu peserta didik memahami materi			✓	
	Media menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik			✓	
Total Skor yang Diperoleh		34			

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{34}{44} \times 100\%$$

$$= 77\%$$

Hasil angket respon guru kelas menunjukkan skor angka persentase sebesar 77%, artinya media yang dikembangkan layak untuk digunakan.

Berikut merupakan bukti – bukti pelaksanaan kegiatan pembelajaran atau uji coba skala besar.



Gambar 4.2

Penggunaan Media Pada Pembelajaran 3

Gambar tersebut diambil pada tanggal 19 Januari 2023, dimana peneliti mengimplementasikan media TakTik pada materi pembelajaran 3. Setelah peneliti memaparkan materi yang terdapat dalam buku paket, selanjutnya peneliti menggunakan media TakTik untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Pada

pembelajaran 3 terdapat 3 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn. Dan di media TakTik (Kotak Tematik) pada mata pelajaran IPS terdapat link yang berisi video *YouTube* tentang macam – macam batik di Indonesia, namun dalam proses pembelajaran video tersebut tidak ditayangkan, karena waktu yang tersisa tidak memungkinkan adanya penyangan video.



Gambar 4.3
Penggunaan Media Pada Pembelajaran 5

Gambar tersebut diambil pada tanggal 20 Januari 2023, dimana peneliti mengimplementasikan media TakTik pada materi pembelajaran 5. Setelah peneliti memaparkan materi yang ada di buku paket, selanjutnya peneliti menggunakan media TakTik untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Pada pembelajaran 5 terdapat 3 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP.

Berdasarkan uji coba yang sudah dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa peserta didik makin memahami materi yang telah

dipaparkan, hal ini ditandai dengan peserta didik dapat menyelesaikan persoalan yang ada dalam media, misalnya pada mata pelajaran IPA, peserta didik dapat menyelesaikan persoalan yang ada bersama kelompoknya, dan pada mata pelajaran SBdP, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis – jenis teknik menggambar sesuai pertanyaan yang diajukan oleh guru, sementara itu peserta didik juga mendapat ilmu tambahan seperti pada pelajaran PPKn, yaitu perbedaan antara peran, hak dan kewajiban sebelum mereka mengerjakan tugas yang ada di buku paket, dan pada mata pelajaran IPS, peserta didik dapat mengetahui berbagai macam batik dan daerah asalnya melalui media

5. *Evaluation* (evaluasi)

Tahap terakhir yakni *Evaluation* (evaluasi), yang mana tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan terhadap penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Setelah peneliti melakukan implementasi media kepada peserta didik dan di damping oleh guru kelas, selanjutnya peneliti mengambil data terhadap respon peserta didik dan guru kelas terhadap media yang telah diimplementasikan. pengisian angket dilakukan pada tanggal 21 Januari 2023.

Dalam memperoleh data respon peserta didik, peneliti menggunakan angket/ kuesioner peserta didik terhadap media TakTik (Kotak Tematik). Hasil angket respon peserta didik disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Angket Respon Peserta Didik Skala Besar

No	Nama	Indikator											Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Adnan Shafie	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	90
2	Aisyah Nur H	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	90
3	Aliesha Syarifah	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	93
4	Alya Najwa D	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	86
5	Annisa Raihanun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
6	Aryaputra Dwi	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	81
7	Athallah Mu'afa	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	84
8	Clarissa Putri	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	86
9	Denova Izzatuna	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
10	Faiha Nashah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
11	Faris Syariful	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	90
12	Fathan Falany	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97
13	Ilham	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97
14	Khairunnisak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
15	Litful Ibad A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
16	Mahasmara A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
17	M. Alfirach I	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	77
18	M. Nizzam I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
19	Nabila Rahma	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	88
20	Najafilah Ahmad	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	84
21	Naufal	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	95
22	Nizar	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	95
23	Zahra Ashyfa	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	81
Skor yang diperoleh												2114	

Rata – rata skor persentase :

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2114}{2300} \times 100\%$$

$$= 91\%$$

Berdasarkan hasil rata – rata skor angket respon peserta didik , diperoleh persentase rata – rata sebesar 91%. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) memenuhi kategori sangat layak untuk digunakan.

Selain respon peserta didik, peneliti juga mengambil data respon guru kelas terhadap media yang telah diimplementasikan. Hasil angket respon guru kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Angket Respon Guru Kelas Skala Besar

No	Indikator	1	2	3	4
1	Media memiliki tampilan yang menarik				✓
	Media mudah dibawa		✓		
	Media tahan lama dengan jangka waktu panjang				✓
2	Media sesuai dengan materi Tema 6			✓	
	Kesesuaian antara KI dan KD			✓	
	Materi berisi konsep yang benar			✓	
	Media sudah berbasis Tematik			✓	

3	Media dapat digunakan oleh guru dan peserta didik				✓
	Media mudah digunakan			✓	
	Media membantu peserta didik memahami materi			✓	
	Media menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik			✓	
Total Skor yang Diperoleh		35			

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{44} \times 100\%$$

$$= 79\%$$

Hasil angket respon guru kelas menunjukkan skor angka presentase sebesar 79%, artinya media yang dikembangkan layak untuk digunakan.

B. Analisis Data

1. Analisis Kebutuhan

Peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui proses pra observasi dan wawancara. Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terdapat bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik cukup aktif dan mengikuti pembelajaran dengan baik, namun terkadang guru sulit

memusatkan perhatian peserta didik, hal tersebut juga disebabkan karena media yang digunakan kurang bervariasi⁸⁰.

Proses wawancara dilakukan bersama guru kelas 5C yaitu Ibu Navita Wulandari, S.Pd. dan diperoleh informasi bahwa di kelas 5 guru mengajar dengan pembelajaran tematik. Selama ini pada pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Selain itu juga ditemukan kendala bahwasannya dalam proses pembelajaran di kelas tidak terlalu sering menggunakan media pembelajaran, dan juga ada kendala waktu dalam membuat media pembelajaran. Jadi, dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku Tema siswa, LKS dan sesekali menggunakan *Power Point* yang dibuat oleh guru untuk merangkum materi⁸¹.

Hasil wawancara juga menjelaskan bahwa karakteristik peserta kelas 5C sebagian besar cukup aktif, namun pendidik/ guru mengalami kesulitan dalam hal memusatkan perhatian peserta didik kepada pelajaran. Pada saat pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran, antusiasme dan semangat peserta didik meningkat untuk mengikuti pembelajaran. Namun media pembelajaran yang tersedia masih terbatas, alhasil media pembelajaran yang digunakan guru hanya menggunakan buku siswa, dan memperoleh informasi hanya dari guru saja⁸².

⁸⁰ Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 16 Desember 2022 di Kelas 5C Sd Masyithoh Ngoro

⁸¹ Hasil wawancara bersama walikelas 5C, 16 Desember 2022.

⁸² Hasil wawancara bersama walikelas 5C

Dari proses pra observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik benang merah bahwa pada sekolah tersebut media pembelajaran yang ada di kelas – kelas terutama kelas 5C ini kurang bervariasi. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran visual berbasis kotak, yang disebut TakTik (Kotak Tematik). Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti ini didukung dengan QS Al – Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya :“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"⁸³

Yang memiliki penjelasan bahwa Allah Swt menegaskan keutamaan manusia dibandingkan dengan malaikat. Manusia dipilih untuk menjadi khalifah/ pengganti Allah di dunia, karena Allah telah menyempurnakan manusia sedemikian rupa, awalnya manusia tidak mengetahui apapun yang ada di muka bumi. Kemudian Allah Swt mengajarkan hal – hal yang tidak diketahui oleh manusia dan tidak diketahui oleh malaikat, itulah keutamaan manusia dibandingkan dengan malaikat⁸⁴. Jika hal tersebut dihubungkan dengan sifat dasar manusia yang senantiasa mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan maupun media untuk pembelajaran, maka tidak mungkin jika manusia

⁸³ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al – *Qur'an Al – Karim Tajwid dan Terjemahannya Edisi Wanita*, Halim Publishing & distributing, 2013, Al Quran QS. Al-Baqarah / 2:30, 6.

⁸⁴ Dr. Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2005, 104.

menggunakan media yang sama dari tahun ke tahun. Karena pada dasarnya manusia ini mampu untuk mengembangkan media maupun alat yang digunakan untuk menunjang kehidupannya. Oleh karena itu, seiring berjalannya waktu manusia harus melakukan inovasi baru dalam pengembangan media, khususnya media untuk proses pembelajaran agar mutu pendidikan semakin meningkat⁸⁵.

Hal tersebut juga didukung dengan Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Pada bagian kompetensi guru kelas SD/MI point 4.5, dinyatakan bahwa guru harus mengaplikasikan media pembelajaran sejalan dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh⁸⁶. Disini terlihat jelas bahwa media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran.

Mengacu pada permasalahan yang didapat, peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis visual karena menyesuaikan karakteristik dan juga kondisi ruang kelas. Hal ini juga didukung dengan teori yang menyebutkan bahwa media pembelajaran visual memiliki beberapa kelebihan, diantaranya :

- a. Bersifat konkrit
- b. Praktis dan mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran

⁸⁵ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Group, 2021), 80.

⁸⁶ Menteri pendidikan Nasional, *'Permendiknas No 16 Tahun 2007'*, 2007, 12.

- c. Dapat menerjemahkan konsep yang abstrak menjadi realistik
- d. Tidak dibatasi ruang dan waktu. Karena dapat memvisualisasikan benda maupun keadaan, karena tidak semua benda maupun peristiwa dapat ditampilkan ke dalam kelas⁸⁷.

Media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) ini didesain secara sederhana namun dapat memacu semangat peserta didik dalam mendalami materi yang diajarkan oleh guru. Hal itu diperkuat dengan teori Heinich, Molenda, Russell, Smaldino yang menyatakan bahwa media pembelajar yaitu “media – media yang membawa dan menyalurkan pesan – pesan ataupun informasi yang mengandung maksud – maksud pembelajaran”⁸⁸

2. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan dari media pembelajaran TakTik dibuktikan melalui hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli. Ahli yang terlibat dalam analisis data ini yaitu ahli media dan ahli materi. Dimana Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd selaku dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, sebagai ahli media, dan Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd selaku dosen mata kuliah tematik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN

⁸⁷ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, , 35.

⁸⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011, 4.

KHAS Jember sebagai ahli materi. Adapun hasil validasi yang diperoleh dari 2 validator, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Rata – rata Hasil Validasi

No	Validator	Persentase	Kategori
1	Ahli Media	86%	Sangat Layak
2	Ahli Materi	100%	Sangat Layak
Nilai rata – rata persentase		93%	Sangat Layak

Hasil validasi oleh ahli media didapatkan 86% dan validasi oleh ahli materi didapatkan 100%. Hal ini didukung oleh teori tentang perhitungan presentase validasi menurut Yonny yaitu menggunakan rumus berikut⁸⁹ :

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Peresentase yang diperoleh

$\sum x$ = Jumlah skor yang didapat

$\sum N$ = Jumlah skor maksimal

Hasil analisis dari 2 validator di atas, diperoleh persentase rata – rata sebesar 93%. Hasil validitas ini menandakan bahwa media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) telah memenuhi kategori sangat layak untuk digunakan. Dalam artian lain, media TakTik (Kotak Tematik) ini dapat digunakan dalam pembelajaran, sesuai revisi atau saran yang disampaikan oleh validator.

⁸⁹ Susilo, Reffiane dkk, *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. LITERASI Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 1 No. 1, 2021, 5.

Media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dikatakan layak untuk digunakan, karena sesuai dengan teori tentang kriteria kelayakan sebagai berikut⁹⁰ :

Tabel 4.10
Kriteria Kelayakan Media TakTik (Kotak Tematik)

No	Persentase	Kategori	Keterangan
1.	86 – 100%	Sangat Baik	Sangat layak, sangat baik digunakan, tidak perlu direvisi.
2.	71 – 85%	Baik	Layak, boleh digunakan dengan revisi kecil
3.	56 – 70%	Cukup Baik	Cukup layak, boleh digunakan dengan revisi besar
4.	41 – 55%	Kurang Baik	Kurang baik, tidak boleh dipergunakan
5	25 – 40 %	Tidak Baik	Tidak boleh dipergunakan

(Yuliniantin, 2022 yang dimodifikasi oleh Peneliti)

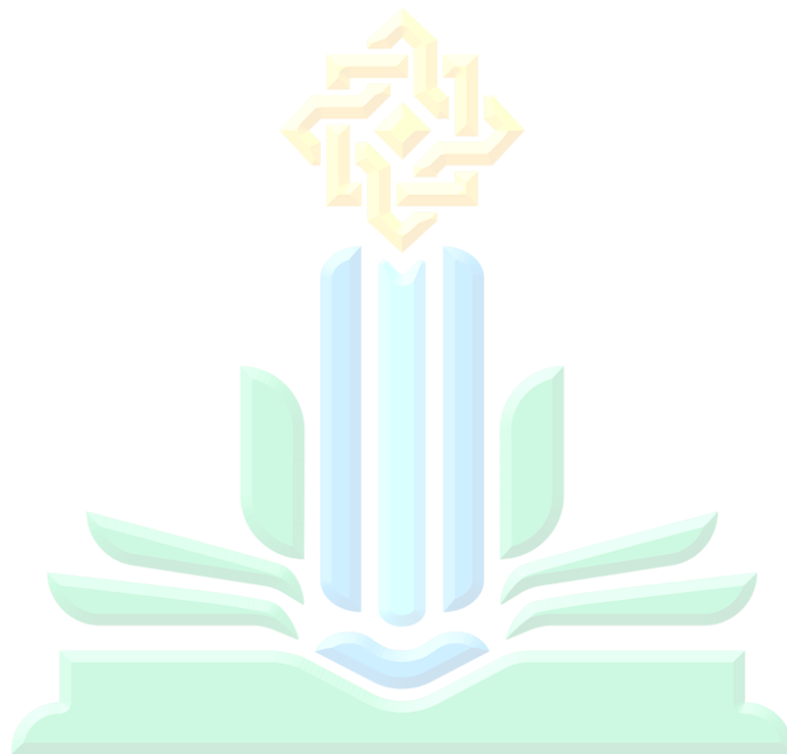
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

C. Revisi Produk

Setelah melakukan implementasi terhadap media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) pada peserta didik, tidak terdapat revisi produk

⁹⁰ Norma Yuliniantin, "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V A Min 06 Tanggul Jember", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember), 2022, 69.

media. Karena media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) sudah dianggap layak untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Media pembelajaran termasuk alat yang dimanfaatkan oleh guru dalam penyampaian materi atau informasi kepada peserta didik, alhasil semangat, perhatian, serta perasaan peserta didik bisa terpacu dalam KBM guna mencapai tujuan pembelajaran⁹¹. Dengan tersedianya media pembelajaran ini dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam menerima serta mencerna materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, juga agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pembuatan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) ini sudah sesuai dengan prinsip – prinsip pembuatan media pembelajaran, yaitu : sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi, KI, KD, dan indikator, selain itu juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Proses penelitian ini menerapkan model pengembangan ADDIE yang digagas oleh Dick Carry (1996). Dimana model pengembangan ini 5 tahap atau fase pengembangan, antara lain : *Analysis* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Pengimplementasian) dan *Evaluations* (Evaluasi)⁹². Dalam pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) ini, sebelum melakukan uji coba media terlebih dahulu ditunjukkan sekaligus divalidasi oleh validator.

⁹¹ Nurdyansah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo : UMSIDA, 2019), 45

⁹² Taufik Rusmayana, *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati*, Widina Bhakti Persada, 2021, 14.

Terdapat 2 validator pada penelitian ini, yaitu validator media dan validator materi.

Spesifikasi media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dari segi desain yaitu berbentuk kubus agar dapat mudah digunakan langsung oleh peserta didik, terbuat dari bahan kayu agar media dapat tahan lama, tidak mudah rusak, sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran selanjutnya, dan keempat sisinya dapat dibuka agar semua mata pelajaran dalam 1 pembelajaran dapat tercantum semua. Setiap sisi terdapat lembar materi yang di desain sendiri oleh peneliti, dengan memperhatikan komposisi gambar dan warna agar dapat terlihat menarik perhatian peserta didik.

Media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) berisi materi tematik Tema 6, Subtema 3, Pembelajaran 3 dan 5. Jadi, dalam media ini terdapat ke 5 mata pelajaran tematik, seperti : Mata pelajaran Bahasa Indonesia membahas tentang teks eksplanasi, mata pelajaran SBdP membahas tentang teknik menggambar, mata pelajaran PPKn mengenai hak dan kewajiban, mata pelajaran IPA membahas tentang kegunaan benda berdasarkan sifat hantarannya, dan mata pelajaran IPS membahas tentang macam – macam batik di Indonesia. Lembar materi yang ada pada media didesain dengan warna yang cerah dan tulisan yang tajam sehingga dapat terlihat dengan jelas. Selain itu pemilihan ukuran dan jenis tulisan disesuaikan agar dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

Kelebihan dari media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) ini antara lain : *pertama*, media awet dan tahan lama, karena menggunakan

bahan kayu. *Kedua*, media tidak mudah rusak. *Ketiga*, media bisa dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang, artinya media dapat digunakan untuk pembelajaran yang selanjutnya karena tinggal mengganti lembar materinya saja. sedangkan kelemahannya yaitu : *pertama*, media sulit untuk dibawa kemana – mana karena ukurannya yang agak besar dan juga berat. *Kedua*, media tidak dapat terlihat dari seluruh penjuru kelas, maka dari itu ketika menggunakan media ini peserta didik harus maju ke depan.

Dari pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) ini, bisa saja terdapat peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan media tersebut, misalnya memerlukan banyak waktu apabila peserta didik menggunakan media ini secara individu maupun berkelompok dan itu dilakukan secara bergiliran, apalagi dengan mata pelajaran yang tidak hanya satu. Dari permasalahan tersebut dapat dipecahkan dengan 2 cara, yaitu : yang pertama, ke empat sisi yang ada hanya membahas 1 mata pelajaran, jadi peserta didik dapat menggunakan ke empat sisi secara bersamaan dengan mata pelajaran yang sama. Cara kedua yaitu dengan menggunakan ke empat sisi dengan mata pelajaran yang berbeda, jadi misalnya kelompok 1 memahami materi pada sisi 1 yang membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan kelompok 2 memahami materi pada sisi 2 yang membahas mata pelajaran IPA, begitupun seterusnya. Namun cara – cara tersebut juga harus dipertimbangkan terlebih dahulu.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) di antaranya:

- a. Peserta didik diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan serius dan tertib.
- b. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran dengan baik.
- c. Keaktifan peserta didik hendaknya makin meningkat dalam KBM.

2. Diseminasi Produk

Produk pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) Tema 6 dapat diimplementasikan di semua tema dan seluruh kelas pada lembaga yang bersangkutan, atau bahkan di seluruh lembaga SD lainnya di Kabupaten Mojokerto. Namun ada hal yang patut diperhatikan, dalam penyebarluasan produk ini harus tetap menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang ada dalam sekolah tersebut, sehingga penyebarluasan produk pengembangan ini bisa berjalan dengan baik dan bisa dimanfaatkan secara maksimal.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Penelitian hanya dilakukan pada kelas 5 di SD Masyithoh Ngoro Mojokerto, akan lebih baik jika dapat dikembangkan atau

diimplementasikan di kelas lain ataupun di sekolah dasar yang lainnya.

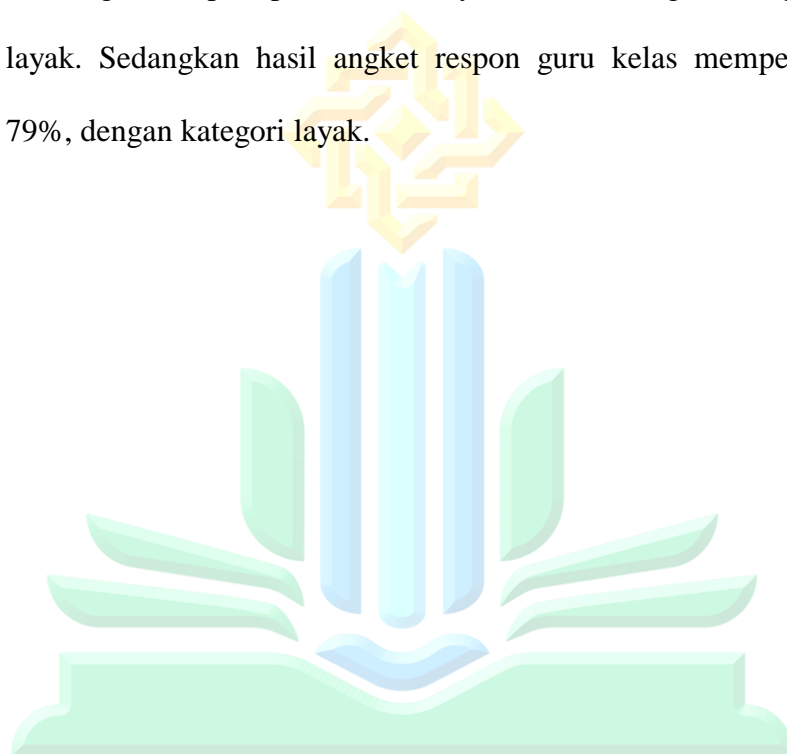
- b. Media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) yang dikembangkan oleh peneliti sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas 5 di SD Masyithoh dan sudah mencapai kategori kualitas yang bagus, sehingga bisa diimplementasikan pada Tema – tema lainnya.
- c. Untuk pihak – pihak yang berkeinginan mengembangkan produk media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik), disarankan untuk merancang media lebih menarik lagi dan dapat menambahkan materi yang tidak ada dalam buku, namun juga harus sejalan dengan materi yang akan diajarkan.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) Tema 6 Kelas 5 di SD Masyithoh, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) yakni media visual yang berbentuk kubus berukuran 40cm X 40cm, terbuat dari kayu, dimana 4 sisinya dapat terbuka dan di sisi dalam kubus terdapat lembar materi. materi yang digunakan dalam media ini yaitu Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Subtema 3 Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan pembelajaran 3 dan 5 pada Kelas 5 Sekolah Dasar.
2. Kelayakan media TakTik (Kotak Tematik) di validasi oleh 2 ahli yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Hasil validasi yang diperoleh dari

ahli materi yaitu 86% yang artinya media TakTik (Kotak Tematik) dikategorikan sangat layak untuk digunakan. Sedangkan hasil validasi dari ahli materi yaitu 100% yang artinya media TakTik (Kotak Tematik) dikategorikan sangat layak untuk digunakan . Dan hasil rata - rata angket respon peserta didik yaitu 91%, dengan kategori sangat layak. Sedangkan hasil angket respon guru kelas memperoleh hasil 79%, dengan kategori layak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. Kadir dan Hanun Asroka, *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Grafindo Persada, 2014, 20.
- Ahmad Sulhan dan Ahmad Khalakul, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (SD/MI)*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019.
- Alifah Nur Aini, “Pengembangan Media “Koeks” Kotak Ekosistem Materi Ekosistem Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar”, Skripsi : Universitas Muhammadiyah Malang, 2019
- Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, Penerbit Bintang Surabaya, 2016.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, 4.
- Budiono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan*, Aswaja Pressindo, 2016.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011.
- Dr. Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2005.
- Dyah Worowirastr E., Ima Wahyu P.U, Dian Ika K, *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang*, JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), Volume 4, Nomor 1, 2018.
- Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, Kata Pena, 2016.
- Fransisca, “Tema 6 Panas dan Perpindahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru Kelas 5”, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
- Gurit Andriyanto, Joko Sulianto, Rofian, *Pengembangan Media Kotak Kartu Misterius Tema 5 Subtema 1 Siswa Kelas III SDN 3 Ringinpitu Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan*, Praniti Jurnal Pendidikan, Bahasa, & Sastra Vol. 2 No. 2 April 2022.
- Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 16 Desember 2022 di Kelas 5C Sd Masyithoh Ngoro
- Hasil wawancara bersama walikelas 5C, 16 Desember 2022

- Kemendikbud, 'Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013', Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al – Qur'an Al – Karim Tajwid dan Terjemahannya Edisi Wanita*, Halim Publishing & distributing, 2013.
- Kriyantono, *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, 2020.
- Lailatul Usriyah, M.Suwignyo, *Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam*, Tadris, Vol.13 No.2, 2018.
- Lutfianita Laili, "Pengembangan Media Box Waytun (Kotak Wayang Kartun) Tema Hidup Bersih Dan Sehat Kelas II Sekolah Dasar", Skripsi : Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Matondang, Rahmawati, dkk, *Ragam Media Pembelajaran Di Sd/Mi Uuntuk Pembelajaran Ppkn*. Junrejo Batu: Literasi Nusantara, 2021.
- Mawardani, "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif", Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012.
- Mentri pendidikan Nasional, 'Permendiknas No 16 Tahun 2007', 2007.
- Muazar Habibi, *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, Vol. Vol 6j, 16 No. 6,2, INSANIA, 2012.
- Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, IAIN Antasari Press, 2012.
- Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrirTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021.
- Norma Yuliniantin, "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V A Min 06 Tanggul Jember", Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Nur'aini Ratnasari, Skripsi : "Pengembangan Media Pangan 3d (Papan Lingkungan Tiga Dimensi) Subtema Keberagaman Mahluk Hidup Dilingkunganku Kelas IV Sekolah Dasar", 2018.
- Nurdyansah, *Media Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo : UMSIDA, 2019
- Premana, Naswan & Made, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Produksi Gambar 2D*, 2013.

- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2019.
- Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan*, Kencana, 2010.
- Rendy Nugraha, *Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI Dengan Nilai Agama)*, Elementary Vol. 5 No. 2, 2017.
- Rike Yuliana Lestari, "Pengembangan Media Kotak Ajaib Tematik (Koatik) Tema 5 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas II SD". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.
- Sari, E. dkk, *Efektivitas Media Explosion box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Ihsan Kalikejambon*. Journal of Education and Management Studies. Vol 3 No. 6, 2020.
- Slamet Pur Rahayu, "Penerapan Strategi Pembelajaran The Power of Two dengan Mengoptimalkan Lembar Kerja Siswa Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (PTK Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII Semester Gasal di SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2010/2011)", 2011.
- Sofiatul Aeni, Sutrisno, Qoriati Mushafanah, *Pengembangan Media KOPER (Kotak Permainan) pada Tema 7 Kebersamaan*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 3 (3) pp. 159-165, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada 2013.
- Suryani, dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, PT. Remaja Rosdakarya 2018, 125
- Susilo, Reffiane dkk, *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. LITERASI Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 1 No. 1, 2021.
- Taufik Rusmayana, *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati*, Widina Bhakti Persada, 2021.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2002.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Baiti Nur Fitria
NIM : T20194075
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa dalam tulisan penelitian ini tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur – unsur penjiplakan dan adan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan – perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 20 Juni 2023
Saya yang menyatakan



BAITI NUR FITRIA
NIM. T20194075

Lampiran 2

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sumber Data	Metode	Rumusan
Pengembangan Media Pembelajaran Taktik (Kotak Tematik) Dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas 5 Di Sd Masyithoh	<ol style="list-style-type: none"> Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) Pembelajaran Tematik Tema 6 	<p>Subjek Penelitian adalah peserta didik kelas 5 SD Masyithoh</p> <p>Informan Penelitian adalah Guru kelas kelas 5 SD Masyithoh</p>	<p>Jenis Penelitian : Pengembangan atau <i>Research and Development</i></p> <p>Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Angket (Kuesioner), Dokumentasi</p> <p>Instrumen Pengumpulan Data : Instrumen Observasi, Instrumen Wawancara, Instrumen Uji Coba Produk, Angket</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam pembelajaran tematik Tema 6 Kelas 5 di SD Masyithoh? Bagaimana kelayakan media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam pembelajaran tematik Tema 6 Kelas 5 di SD Masyithoh?

Lampiran 3

Kisi- Kisi Angket untuk Validasi Materi

No	Kriteria Penilaian	Indikator
1	Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Penggunaan media sangat mudah2. Sistematika yang runtut, logis, dan jelas3. Menumbuhkan motivasi untuk belajar4. Media dapat digunakan guru dan peserta didik
2	Kurikulum	<ol style="list-style-type: none">1. Kesesuaian dengan KI dan KD2. Kesesuaian indikator pada materi Tema 63. Kesesuaian dengan materi pembelajaran pada Tema 64. Media dan materi saling berkaitan
3	Isi Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Materi berisi konsep yang benar2. Kelengkapan materi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

Kisi – Kisi Angket untuk Validasi Media

No	Kriteria Penilaian	Indikator
1	Tampilan	<ol style="list-style-type: none">1. Media memiliki tampilan yng menarik2. Media memiliki tampilan yang unik3. Media mudah dibawa4. Media tahan lama dengan jangka waktu panjang
2	Keterpaduan isi materi	<ol style="list-style-type: none">1. Media sesuai dengan materi2. Media sesuai dengan KD dan tujuan3. Media sudah berbasis Tematik4. Karakter pemilihan gambar media sesuai dengan materi
3	Pemakaian	<ol style="list-style-type: none">1. Media mudah digunakan serta tidak mudah rusak2. Media meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan3. Media memungkinkan peserta didik memahami materi dengan mudah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Kisi – kisi Angket untuk Guru Kelas Kelas 5

No	Kriteria Penilaian	Indikator
1	Tampilan	<ol style="list-style-type: none">1. Media memiliki tampilan yang menarik2. Media mudah dibawa3. Media tahan lama dengan jangka waktu panjang
2	Keterpaduan Isi Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Media sesuai dengan materi Tema 62. Kesesuaian antara KI dan KD3. Materi berisi konsep yang benar4. Media sudah berbasis Tematik
3	Penggunaan Media	<ol style="list-style-type: none">1. Media dapat digunakan oleh guru dan peserta didik2. Media mudah digunakan3. Media membantu peserta didik memahami materi4. Media menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Kisi – Kisi Angket untuk Peserta Didik Kelas 5

No	Kriteria Penilaian	Indikator
1	Tampilan Media	<ol style="list-style-type: none">1. Saya suka bentuk media TakTik (Kotak Tematik)2. Saya suka media TakTik (Kotak Tematik) karena menarik3. Saya suka warna media TakTik (Kotak Tematik)4. Media mudah digunakan
2	Penggunaan Media	<ol style="list-style-type: none">1. Saya suka dengan media TakTik (Kotak Tematik) karena mudah digunakan2. Saya tidak kesulitan menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)3. Saya tidak bosan dengan media TakTik (Kotak Tematik)
3	Manfaat Media	<ol style="list-style-type: none">1. Media TakTik (Kotak Tematik) sangat menyenangkan2. Media TakTik (Kotak Tematik) membantu saya memahami materi3. Saya sangat termotivasi belajar dengan menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)4. Saya tertarik jika belajar menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)

Lampiran 7

Indikator Instrumen Observasi

No	Indikator	Pertanyaan
1	Pembelajaran Tematik	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah peserta didik aktif dalam pembelajaran tematik?2. Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran tematik?
2	Model dan Metode Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Apa model pembelajaran yang digunakan oleh guru?2. Apa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru?
3	Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah guru selalu menggunakan media pembelajaran ?2. Apakah guru menggunakan media yang ada di sekitar?3. Apakah dengan adanya media peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran?4. Apakah peserta didik memahami materi dengan media pembelajaran
4	Keterlibatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana antusias peserta didik saat proses pembelajaran ?2. Apakah peserta didik aktif pada saat guru menggunakan media pembelajaran?

Lampiran 8

Hasil Observasi

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Pembelajaran Tematik	Apakah peserta didik aktif dalam pembelajaran tematik?	Dalam pembelajaran tematik sebagian besar peserta didik cukup aktif, dan mengikuti pembelajaran secara tertib.
		Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran tematik?	Terdapat kendala yang dialami pada saat pembelajaran tematik salah satunya yaitu mengkondisikan peserta didik
2	Model dan Metode Pembelajaran	Apa model pembelajaran yang digunakan oleh guru?	Ada beberapa model pembelajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran tematik, diantaranya pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan juga pembelajaran kontekstual.
		Apa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru?	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yakni metode ceramah, diskusi, dan juga eksperimen.
3	Media Pembelajaran	Apakah guru selalu menggunakan media pembelajaran ?	Selama ini dalam pembelajaran tematik guru menggunakan media <i>power point</i> dan buku paket/LKS

		Apakah guru menggunakan media yang ada di sekitar?	Terkadang guru menggunakan media yang ada di lingkungan sekolah, apabila materi yang diajarkan sesuai dengan apa yang ada di lingkungan sekolah.
		Apakah dengan adanya media peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran?	Apabila dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran, antusias serta semangat peserta didik jadi lebih meningkat.
		Apakah peserta didik memahami materi dengan media pembelajaran?	Melalui media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membuat peserta didik semakin memahami materi yang diajarkan.
4	Keterlibatan Peserta Didik	Bagaimana antusias peserta didik saat proses pembelajaran ?	Antusiasme peserta didik dalam pembelajaran sangat tinggi ditandai dengan suasana ruang kelas yang menjadi aktif namun masih tertib.
		Apakah peserta didik aktif pada saat guru menggunakan media pembelajaran?	Pada saat pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran, peserta didik menjadi aktif bertanya serta menanggapi apa yang diutarakan guru

Lampiran 9

Indikator Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan

No	Indikator	Pertanyaan
1	Jumlah Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapakah jumlah siswa di kelas 5C SD Masyithoh? 2. Berapakah jumlah siswa perempuan di kelas 5C SD Masyithoh? 3. Berapakah jumlah siswa laki – laki di kelas 5C SD Masyithoh?
2	Karakteristik Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana karakteristik peserta didik kelas 5C? 2. Bagaimana sikap peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
3	Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pembelajaran tematik di kelas 5C? 2. Apa metode pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran ? 3. Bagaimana cara guru untuk mengkondisikan peserta didik agar tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran?
4	Kendala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kendala yang dihadapi peserta didikkelas 5C saat pembelejaran berlangsung ?
5	Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa media pembelajaran yang sering digunakan saat pembelajaran ? 2. Apakah media pembelajaran

		<p>sangat penting digunakan ?</p> <p>3. Apakah dengan adanya media pembelajaran peserta didik menjadi aktif?</p> <p>4. Dengan karakteristik peserta didik yang telah disebutkan, maka media pembelajaran seperti apa yang dibutuhkan peserta didik saat ini?</p>
--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

Hasil Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Jumlah Peserta Didik	Berapakah jumlah siswa di kelas 5C SD Masyithoh?	Siswa kelas 5C SD Masyithoh berjumlah 25 siswa.
		Berapakah jumlah siswa perempuan di kelas 5C SD Masyithoh?	Siswa perempuan di kelas 5C SD Masyithoh berjumlah 13 siswa.
		Berapakah jumlah siswa laki – laki di kelas 5C SD Masyithoh?	Siswa laki - laki di kelas 5C SD Masyithoh berjumlah 12 siswa.
2	Karakteristik Peserta Didik	Bagaimana karakteristik peserta didik kelas 5C?	Karakteristik peserta didik di kelas 5C sangat beragam, ada anak yang memang aktif bertanya dan menanggapi guru, ada anak yang memahami materi yang diberikan, ada pula anak yang cenderung pasif.
		Bagaimana sikap peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	Sikap peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yakni tertib dan fokus pada materi yang disampaikan guru, dan untuk calistung sebagian besar sudah lancar. Dan juga terkadang di tengah pembelajaran

			suasana kelas kurang kondusif.
3	Pembelajaran	Bagaimana proses pembelajaran tematik di kelas 5C?	Proses pembelajaran tematik di kelas 5C cenderung lancar, karena peserta didik cukup aktif dan mengikuti pembelajaran dengan tertib
		Apa metode pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran ?	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yakni metode ceramah, diskusi, dan juga eksperimen.
		Bagaimana cara guru untuk mengkondisikan peserta didik agar tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran?	Cara yang dilakukan guru ketika peserta didik tidak kondusif yakni dengan melakukan ice breaking.
4	Kendala	Apa kendala yang dihadapi terkait media pembelajaran di kelas 5C ?	Sementara ini, guru menggunakan media <i>power point</i> karena apabila guru membuat media pembelajaran lain memerlukan modal dan waktu yang tidak sedikit. Maka dari itu media pembelajaran yang digunakan tidak beragam.
5	Media Pembelajaran	Apa media pembelajaran yang sering digunakan saat pembelajaran ?	Media pembelajaran yang sering digunakan yaitu buku paket dan <i>power</i>

			<i>point.</i>
		Apakah media pembelajaran sangat penting digunakan ?	Media pembelajaran dianggap sangat penting dalam pembelajaran karena dapat membantu guru untuk menyampaikan materi dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan.
		Apakah dengan adanya media pembelajaran peserta didik menjadi aktif?	Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik menjadi aktif. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka pada saat ada media, karena tidak monoton dari penjelasan guru saja.
		Dengan karakteristik peserta didik yang telah disebutkan, maka media pembelajaran seperti apa yang dibutuhkan peserta didik saat ini?	Media yang dibutuhkan oleh peserta didik, melihat dari karakteristiknya yaitu media pembelajaran yang di desain dengan menarik, berwarna – warni, agar peserta didik dapat fokus dan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Lampiran 11

Instrumen Wawancara Uji Coba Media Pembelajaran Guru

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kesesuaian materi	1. Apakah media TakTik (Kotak Tematik) sesuai dengan isi materi?
2	Keterlibatan Peserta Didik	1. Apakah peserta didik aktif saat pembelajaran menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)?
3	Media Pembelajaran	1. Bagaimana manfaat media TakTik (Kotak Tematik) pada peserta didik? 2. Bagaimana pengaruh media TakTik (Kotak Tematik) pada peserta didik? 3. Bagaimana tanggapan mengenai media TakTik (Kotak Tematik)?



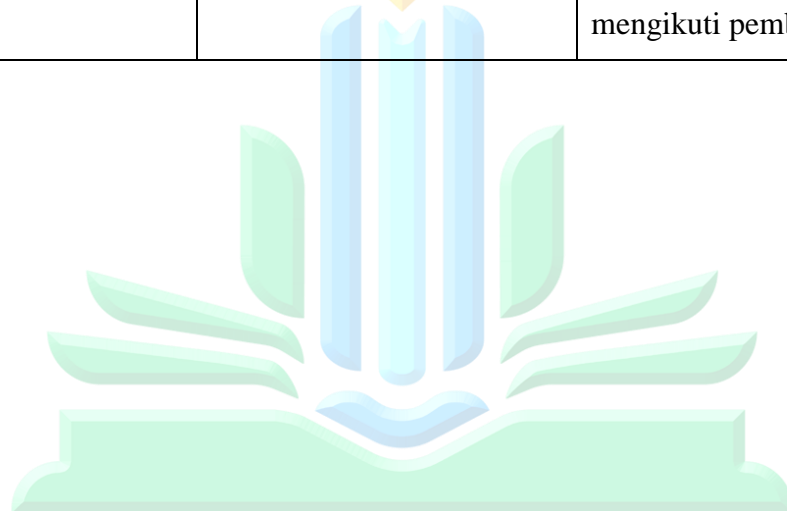
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

Hasil Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kesesuaian materi	Apakah media TakTik (Kotak Tematik) sesuai dengan isi materi?	Media TakTik (Kotak Tematik) sudah sesuai dengan isi materi, karena disesuaikan juga dengan KI, KD dan juga indicator.
2	Keterlibatan Peserta Didik	Apakah peserta didik aktif saat pembelajaran menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)?	Peserta didik cukup aktif ketika pembelajaran menggunakan media TakTik (Kotak Tematik) karena sebelumnya mereka belum pernah menggunakan media yang seperti media tersebut.
3	Media Pembelajaran	Bagaimana manfaat media TakTik (Kotak Tematik) pada peserta didik?	Media TakTik (Kotak Tematik) sangat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.
		Bagaimana pengaruh media TakTik (Kotak Tematik) pada peserta didik?	Media TakTik (Kotak Tematik) sangat berpengaruh dalam hal memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan, hal ini terlihat dari peserta didik mampu mengerjakan pertanyaan –

			pertanyaan yang ada pada media TakTik (Kotak Tematik)
		<p>Bagaimana tanggapan mengenai media TakTik (Kotak Tematik)?</p> 	<p>Mediannya cukup bagus dan menarik, dengan desain materi yang berwarna menjadi daya tarik peserta didik sehingga mereka menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13

Instrumen Wawancara Uji Coba Media Pembelajaran Peserta Didik

No	Indikator	Pertanyaan
1	Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pendapat kalian tentang media media TakTik (Kotak Tematik)?2. Bagaimana perasaan kalian pada saat menggunakan media media TakTik (Kotak Tematik)?3. Apakah media ini memudahkan kalian untuk memahami pelajaran ?
2	Keterlibatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah semua peserta didik bisa menggunakan media media TakTik (Kotak Tematik)?
3	Kendala	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah kendala yang dihadapi ketika menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14

Hasil wawancara

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Media Pembelajaran	Bagaimana pendapat kalian tentang media media TakTik (Kotak Tematik)?	Medianya bagus dan berwarna – warni, membantu peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan.
		Bagaimana perasaan kalian pada saat menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)?	Pada saat menggunakan media tersebut perasaannya senang.
		Apakah media ini memudahkan kalian untuk memahami pelajaran ?	Dengan media TakTik (Kotak Tematik) peserta didik semakin memahami materi yang diajarkan.
2	Keterlibatan Peserta Didik	Apakah semua peserta didik bisa menggunakan media media TakTik (Kotak Tematik)?	Semua peserta didik bisa menggunakan media TakTik (Kotak Tematik), karena memang mudah digunakan.
3	Kendala	Apakah kendala yang dihadapi ketika menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)?	Kendala terdapat saat materi Bahasa Indonesia karena peserta didik diminta menuliskan jawabannya pada sobekan kertas milik mereka sendiri.

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan : SD Masyithoh
Kelas / Semester : V (Lima) / 2
Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
Sub Tema : 3 (Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan)
Pembelajaran : 3
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn
Alokasi Waktu : 2 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Menganalisis hal-hal yang dipahami dari setiap paragraf pada bacaan dalam sebuah kalimat. (C4 HOTS)
2	4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 Membuat diagram yang berisi hal-hal yang dipahami dari setiap paragraf pada bacaan dalam sebuah kalimat. (P5 HOTS)

Muatan : IPS

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Menganalisis keunikan batik suatu daerah di Indonesia. (C4 HOTS)
2	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2 .1 Membuat tabel yang berisi macam – macam batik daerah Indonesia. (P6 HOTS)

Muatan : PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	
2	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	
3	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menganalisis perbedaan antara peran, hak, dan kewajiban. (C4 HOTS)
4	4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Membuat tabel yang berisikan analisis tentang peran, hak dan kewajiban berdasarkan teks “Perajin Batik Osing”(P6 HOTS)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menganalisis teks yang berjudul Peran Masyarakat terhadap Lingkungan Sosial Budaya, peserta didik mampu membuat diagram yang

berisi hal-hal yang dipahami dari setiap paragraf pada bacaan dalam sebuah kalimat secara tepat.

2. Dengan mengamati gambar macam – macam batik, peserta didik mampu membuat tabel tentang macam – macam batik di Indonesia dengan benar.
3. Dengan membaca teks, peserta didik mampu membuat tabel yang berisikan analisis tentang peran, hak dan kewajiban berdasarkan teks “Perajin Batik Osing secara mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Teks Eksplanasi
2. IPS : Macam – macam batik
3. PPKn : Peran, hak, dan kewajiban

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : Panas dan Perpindahannya Kelas 5 Tema 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema : Panas dan Perpindahannya Kelas 5 Tema 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Media TakTik (Kotak Tematik)

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan *Scientific*
Langkah-langkah pendekatan *scientific*
 - a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Mengumpulkan informasi/mencoba
 - d. Menalar/mengasosiasi
 - e. Mengkomunikasikan
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
Langkah-langkah *Discovery Learning*
 - a. Pemberian rangsangan (*Stimulation*)
 - b. Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*)
 - c. Pengumpulan data (*Data Collection*)
 - d. Pembuktian (*Data processing dan Verification*)
 - e. Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*)
3. Metode Pembelajaran : Pengamatan, penugasan, tanya jawab, diskusi, dan ceramah

G. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) YANG DIHARAPKAN

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka		
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan Guru mempresensi kehadiran peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak masuk sekolah, guru mengajak peserta didik mendoakan teman yang sakit. (Religius, peduli) 2. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. (Religius) 3. Siswa memeriksa kesiapan diri, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Kemandirian-PPK 4. Menyanyikan Lagu Nasional “17 Agustus” untuk menanamkan semangat nasionalisme (Naionalisme-PPK) 	10 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya 	2 menit
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan membahas tentang macam – macam batik dan perbedaan antara peran, hak, dan kewajiban. Communication 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. 4C-Communication 8. Siswa melakukan tepuk Semangat sebelum memulai pelajaran. (Implementasi Neuroscience) 	3 menit
Kegiatan Inti		
Fase 1: Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru memberikan pertanyaan esensial yang berkaitan tentang macam – macam batik dan perbedaan antara peran, hak, dan kewajiban (Critical Thinking and Problem Formulation) 	3 menit
Fase 2: Problem statement (pernyataan/identifikasi masalah)	<ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik membaca teks halaman 156 - 157 dengan seksama. (Mandiri) 	3 menit

Fase 3: Data collection (pengumpulan data)	11. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada pada buku paket halaman 157. (<i>Mandiri, Critical Thinking</i>) 12. Peserta didik membaca teks di buku paket halaman 159 – 161 dan dilanjutkan mengerjakan tugas halaman 162 (<i>Mandiri, Critical Thinking</i>) 13. Peserta didik dan guru mengamati macam – macam batik daerah di Indonesia melalui media TakTik (Kotak Tematik) (<i>Communication</i>) 14. Guru menjelaskan tentang perbedaan peran, hak dan kewajiban melalui media TakTik (Kotak Tematik) (<i>Communication</i>) 15. Peserta didik mengerjakan tugas pada halaman 164 (<i>Critical Thinking dan Problem Solving</i>)	27 menit
Fase 4: Pembuktian (Data processing dan Verification)	16. Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya.	2 menit
Fase 5: Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)	17. Guru memberikan kesimpulan tentang: a. Hal – hal yang dipahami pada teks “Peran Masyarakat terhadap Lingkungan Sosial Budaya” b. Macam – macam batik c. Perbedaan peran, hak dan kewajiban	5 menit
Kegiatan Penutup		
Penutup	18. Kegiatan ditutup dengan berdo’a dan bersyukur kepada Tuhan dan menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan manusia untuk bekerja sama dan saling tolong-menolong dalam menjaga semua pemberian Tuhan. Apa yang diberikan Tuhan adalah milik bersama dan harus dijaga bersama-sama pula. <i>Religius</i>	5 menit

I. PENILAIAN

1. Cakupan Penilaian : Sikap, Pengetahuan
2. Teknik Penilaian yang dilakukan guru yaitu:
 - a. Teknik Tes
Pengetahuan : Mengerjakan tugas
 - b. Teknik Non Tes
Sikap : Observasi
3. Instrumen Penilaian :
Sikap : Rubrik penilaian sikap spiritual dan sosial
Pengetahuan : Soal-soal di buku

Mengetahui
Guru Kelas V,



NAVITA WULANDARI, S.Pd

Ngoro, 19 Januari 2023

Guru Praktik



BAITI NUR FITRIA

CS Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Materi Bahasa Indonesia

Peran Masyarakat terhadap Lingkungan Sosial Budaya

Masyarakat Indonesia, merupakan masyarakat yang selalu menghargai warisan budaya nenek moyangnya. Bentuk penghargaan tersebut, antara lain ditunjukkan dengan kebiasaan melakukan kegiatan tradisi dalam kehidupannya. Mulai dari peristiwa kelahiran hingga kematian, terdapat tradisi yang terus dijalankan hingga kini.

Tidak dimungkiri bahwa ada kecenderungan masyarakat untuk mengurangi kegiatan tradisinya dengan berbagai alasan. Akan tetapi, kesadaran masyarakat untuk kembali menghidupkan tradisi-tradisi nenek moyang kembali meningkat. Tempat-tempat wisata adat, menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi masyarakat pada saat liburan. Tempat-tempat wisata yang mengusung tema kembali ke masa lalu dan kembali ke alam, menjadi salah satu tujuan wisata yang digemari. Pemerintah dan masyarakat adat, menetapkan beberapa desa menjadi desa adat yang dikelola dan dilindungi pemerintah untuk mempertahankan nilai budaya masyarakat adat tersebut.

Keberadaan desa adat, memang beranjak dari keinginan untuk tetap memelihara peninggalan nenek moyang dengan mempertahankan nilai dan kegiatan tradisional. Nilai dan kegiatan tradisi nenek moyang bangsa Indonesia, selalu menghargai alam sebagai sumber kehidupan. Terdapat beberapa desa adat di Indonesia yang dipelihara, dilindungi, dan dijaga baik oleh masyarakat setempat maupun oleh pemerintah setempat. Desa Adat Bena di Ngado, Nusa Tenggara Timur, Desa Adat Sade di Lombok, Desa Adat Wae Rebo, Nusa Tenggara Timur, Desa Adat Parangin, Tanah Datar di Sumatera Barat, merupakan beberapa contoh desa adat yang dipertahankan keberadaan dan keasliannya hingga kini.

Ada juga beberapa desa adat dan kehidupan masyarakat asli yang diperkenalkan ke masyarakat luas, melalui beberapa orang setempat yang peduli untuk mempertahankan nilai budaya dan kegiatan tradisinya. Salah satunya adalah Desa Adat Osing di Kemiren, Banyuwangi yang diperkenalkan ke masyarakat luas melalui seorang ahli kopi setempat.

Berdasarkan bacaan di atas, tuliskan hal-hal yang kamu pahami dari setiap paragraf pada bacaan dalam sebuah kalimat. Kalimat-kalimat tersebut akan mewakili isi dari bacaan yang kamu baca. Tuliskan pada tempat yang telah disediakan.

Isi Paragraf 1	Isi Paragraf 2
Isi Paragraf 3	Isi Paragraf 4



Materi IPS



Pagi ini, sekolah ramai dengan para siswa yang mengenakan batik berbagai motif. Hari ini adalah Hari Batik. Hari Batik dirayakan mulai tanggal 2 Oktober 2009 setelah UNESCO PBB menetapkan batik sebagai Warisan Kemanusiaan Budaya Lisan dan Nonbendawi. Para siswa dan guru di sekolah merayakan dengan mengenakan baju dengan motif batik yang berbeda-beda.

Siti : "Hai, Lani! Kamu terlihat cantik dengan motif batik itu. Bagaimana rasanya memakai kain bermotif batik, Lani? Batik dari daerah mana itu, Lani?"

Lani : "Terima kasih, Siti! Aku suka memakai baju bermotif batik ini. Bahannya nyaman dan tentu saja aku suka dengan motifnya. Cantik ya! Ibu membelikn di Pekalongan saat mengunjungi salah satu kerabat di sana. Bagaimana dengannya?"

Siti : "Kata Ibu, batikku berasal dari Solo. Warnanya lebih banyak warna alam, seperti coklat dan putih. Berbeda dengan motif batik yang kamu kenakan, ya. Motif batikmu lebih berwarna. Tetapi aku suka sekali dengan yang ini. Ibu bilang, aku terlihat anggun dengan baju motif batik ini. Tahukah kamu cara pembuatan batik yang dilakukan nenek moyang kita?"

Lani : "Ya, aku pernah melihatnya di televisi! Setelah membuat pola yang juga diwariskan secara turun-temurun, para pembatik memonaskan malam di dalam sebuah wajan logam. Lalu dengan menggunakan canting yang juga terbuat dari logam, mereka mulai membatik. Setelah itu, kain yang sudah dibatik akan dicelupkan ke dalam air panas untuk

itu kain akan dijemur di bawah sinar matahari."

Siti : "Wah, kamu tahu betul proses pembuatan batik, Lani! Informasi dari media elektronik seperti televisi memberikan informasi untuk pengetahuan kita, ya! Setelah saya menengokkan penapisannya, ternyata nenek moyang kita pun tahu betul cara memanfaatkan sumber panas untuk kegiatan membatik, ya! Hebat! Saya semakin bangga dan ingin tahu lebih banyak tentang kearifan masyarakat di Indonesia! Kita cari tahu dari media elektronik lainnya, yuk!"

Kemudian suatu daerah dan masyarakatnya, kini menjadi modal utama untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Banyak daerah berusaha mengoptimalkan potensinya dan mengembangkannya agar masyarakatnya mendapatkan banyak manfaat. Simaklah sebuah artikel yang diperoleh dari salah satu koran elektronik daerah berikut ini.

Ayo Membaca

Perajin Batik Osing

Masyarakat Osing yang tinggal di daerah pesisir ujung timur Pulau Jawa, tepatnya di Kabupaten Banyuwangi, telah lama melakukan kegiatan membatik. Kegiatan ini, umumnya dilakukan dalam skala industri rumah tangga. Setiap kelompok pembatik, bisa memiliki motif sendiri yang menjadi kearifan dari kelompok tersebut.

Dengan semakin tingginya nilai masyarakat namun terhadap batik, para pelaku industri batik di Banyuwangi pun melakukan banyak terobosan. Salah satunya adalah mengembalikan pemakaian bahan pewarna alami untuk batik mereka. Bahan-bahan yang digunakan adalah berbagai jenis tanaman yang ada di sekitar rumah perajin, seperti daun kangkung (sejenis kangkung), daun lamtoro, daun mangga, jati, jengkol, kaktus, dan ketepeng, putri malu, dan kunis kucing.

Untuk semakin memperkaya penggunaan pewarna alam dan memperbanyak kreasi motif, desainer nasional Merdi Sihombing dilibatkan. Ia diminta oleh pemerintah daerah setempat untuk melatih para perajin batik di Banyuwangi yang mayoritas adalah usaha sangat kecil, usaha kecil, dan menengah (UMKM). Bupati Banyuwangi Abdullah

Azwar Anas mengatakan, pelatihan yang memuatkan antara desainer nasional dan para perajin lokal dilakukan secara berkala dalam rangkaian menuju Banyuwangi Batik Festival (BBF) dan Swarna Fest yang digelar pada 5 Oktober 2016 lalu. BBF adalah agenda tahunan Banyuwangi untuk mendorong geliat industri batik. Adapun Swarna Fest adalah ajang untuk kreasi industri tekstil berpersaingan dalam yang dipagas oleh Kementerian Perindustrian.



"Kami terus melakukan usaha para pembatik untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas batiknya. Hal ini, akan memberikan pengaruh meningkatnya tingkat ekonomi perajin dan pada pembangunan sosial budaya masyarakat setempat. Dengan batik pewarna alam, para perajin bisa lebih untung karena harga jual batik menjadi lebih tinggi. Apalagi bahan pewarna mudah sekali didapatkan di sekitar kediaman para pembatik," jelas Pak Bupati.

Salah satu perajin batik (Banyuwangi) dari Sanggar Sekar Bakung, sangat antusias dengan pemakaian pewarna alam ini. Ia dan rekan-rekannya mendapatkan banyak manfaat dari pelatihan ini. Salah satunya adalah ia dapat memanfaatkan bahan alami di sekitarnya untuk dijadikan bahan pewarna alami batiknya. Dengan demikian ia tetap dapat memelihara lingkungannya karena pewarna yang ia gunakan sangat ramah lingkungan. Tidak seperti pewarna kimia yang berbahaya dapat merusak lingkungan sekitar.

Berdasarkan bacaan di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Apa tujuan utama diadakannya kegiatan pelatihan pembatik dengan menggunakan pewarna alam?



Materi PPKn

Dengan memahami bacaan "Perajin Batik Osing", perhatikan bagaimana pelaksanaan hak dan kewajiban orang-orang yang terlibat. Ikutilah langkah kegiatan berikut.

1. Tentukan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut.
2. Tentukan dan jelaskan peran setiap orang yang terlibat.
3. Tentukan dan jelaskan hak dan kewajiban orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.
4. Tentukan dan jelaskan tanggung jawab orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.
5. Gunakan tabel berikut untuk melakukan kegiatan ini.

Pihak yang Terlibat	Peran	Hak	Kewajiban

2. Apa manfaat dari kegiatan tersebut bagi para pembatik dan masyarakat Banyuwangi?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan pewarna alami pada pembangunan ekonomi para perajin batik?

4. Bagaimana pengaruh kegiatan tersebut pada pembangunan sosial budaya masyarakatnya?

5. Adakah kegiatan serupa di daerahmu? Apakah tujuannya?



Penilaian Pengetahuan

C. Mempresentasikan Hasil Pengamatan

KD IPS 3,2 dan 4,2

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Presentasi Pengamatan

Kriteria	4	3	2	1
Kemampuan mempresentasikan hasil pengamatan	Siswa mampu mempresentasikan hasil pengamatan dengan tepat dengan menyebutkan seluruh komponen pengamatan (nama, tempat, tujuan dan manfaat).	Siswa mampu mempresentasikan hasil pengamatan dengan menyebutkan hampir seluruh komponen pengamatan (nama, tempat, dan tujuan).	Siswa mampu mempresentasikan hasil pengamatan dengan menyebutkan sebagian komponen pengamatan (nama dan tempat).	Siswa mampu mempresentasikan hasil pengamatan dengan menyebutkan salah satu komponen pengamatan (nama/ tempat/ tujuan atau manfaat).

NEGERI
SIDDIQ

J E M B E L A R

Penilaian Spiritual

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

No	Sikap	Indikator Sikap	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Ketaatan Beribadah	Taat menjalankan ibadah sesuai ajaran agama Islam	Selalu menjalankan ibadah sesuai ajaran agama Islam	Sering menjalankan ibadah sesuai ajaran agama Islam	Kadang – kadang menjalankan ibadah sesuai ajaran agama Islam	Tidak pernah menjalankan ibadah sesuai ajaran agama Islam
2	Perilaku Syukur	Mengucapkan syukur	Secara spontan selalu mengucapkan syukur	Sering terdengar mengucapkan syukur	Kadang – kadang mengucapkan syukur	Tidak pernah mengucapkan syukur
3	Sikap Berdo'a	Kekhusyukan berdo'a	Selalu terlihat khusyuk saat berdo'a	Sering terlihat khusyuk saat berdo'a	Kadang – kadang terlihat khusyuk saat berdo'a	Tidak pernah terlihat khusyuk saat berdo'a
4	Sikap dalam mengikuti kegiatan	Mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang di anutnya	Selalu mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Sering mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Kadang – kadang mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Tidak pernah mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya

JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Satuan Pendidikan : SD Masyithoh Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
 Kelas/ Semester : V/ 2 Subtema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
 Tahun Pelajaran : 2022/2023 Pembelajaran : 3

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketaatan Beribadah				Perilaku Syukur				Sikap Berdo'a				Sikap dalam mengikuti kegiatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Adnan Shafie																
2	Aisyah Nur H																

3	Aliesha Syarifah																
4																	

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

No	Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Jujur	Tindakan selalu sesuai dengan ucapan	Tindakan kadang - kadang sesuai dengan ucapan	Tindakan sesuai dengan ucapan	Tindakan tidak sesuai dengan ucapan
2	Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
3	Tanggung Jawab	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas
4	Peduli	Selalu empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Sering empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kadang – kadang empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Tidak empati dengan lingkungan sekitar dan temannya
5	Percaya Diri	Tidak terlihat ragu - ragu	Terlihat ragu - ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Satuan Pendidikan : SD Masyithoh
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
 Kelas/ Semester : V/ 2
 Subtema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Pembelajaran : 3

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketaatan Beribadah				Perilaku Syukur				Sikap Berdo'a				Sikap dalam mengikuti kegiatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Adnan Shafie																

2	Aisyah Nur H																
3	Aliesha Syarifah																
4																	

Catatan : Pemberian skor dilakukan dengan memberi tanda centang (✓)

Skor maksimal yaitu : $4 \times 5 = 20$

Cara menghitung nilai sikap spiritual dan sosial :

(skor spiritual + skor sosial) x 2,5 + 10 = nilai yang diperoleh

Contoh : $(16+20) \times 2,5 + 10 = \text{nilai yang diperoleh}$

$(36 \times 2,5) + 10 = \text{nilai yang diperoleh}$

$90 + 10 = 100$

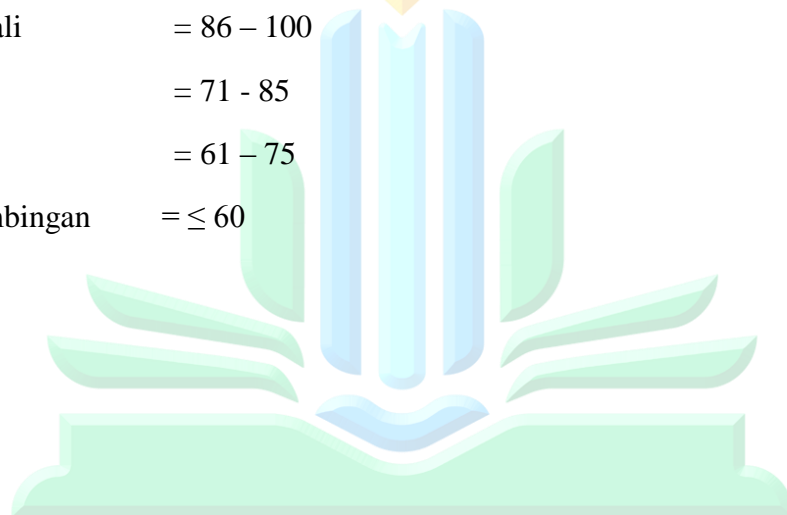
Kriteria Penilaian :

Baik Sekali = 86 – 100

Baik = 71 - 85

Cukup = 61 – 75

Perlu Bimbingan = ≤ 60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan : SD Masyithoh
Kelas / Semester : V (Lima) / 2
Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
Sub Tema : 3 (Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan)
Pembelajaran : 5
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
Alokasi Waktu : 2 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.4 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 Menganalisis hal-hal yang dipahami dari setiap paragraf pada bacaan dalam sebuah kalimat. (C4 HOTS)
2	4.4 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Membuat diagram yang berisi hal-hal yang dipahami dari setiap paragraf pada bacaan dalam sebuah kalimat. (P5 HOTS)

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menganalisis kegunaan benda berdasarkan sifat hantarnya. (C4 HOTS)
2	4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Membuat tabel yang berisi hasil analisis kegunaan benda berdasarkan sifat hantarnya. (P6 HOTS)

Muatan : SBdP

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3 Memahami gambar cerita.	3.2.2 Menganalisis gambar sesuai teknik menggambar (C4 HOTS)
2	4.3 Membuat gambar cerita.	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menganalisis teks yang berjudul Bahan Konduktor dan Isolator di Sekitar Kita, peserta didik mampu membuat diagram yang berisi hal-hal yang dipahami dari setiap paragraf pada bacaan secara tepat.
- Dengan mengamati dan mengidentifikasi benda-benda di lingkungan rumah, peserta didik mampu menyusun tabel contoh benda-benda yang menggunakan konsep perpindahan kalor secara rinci dan lengkap.
- Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menganalisis gambar sesuai teknik menggambar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bahasa Indonesia : Teks Eksplanasi
- IPS : Kegunaan benda berdasarkan sifat hantaran
- PPKn : Teknik menggambar

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Panas dan Perpindahannya Kelas 5 Tema 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : Panas dan Perpindahannya Kelas 5 Tema 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Media TakTik (Kotak Tematik)

F. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkah pendekatan *scientific*

- a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Mengumpulkan informasi/mencoba
 - d. Menalar/mengasosiasi
 - e. Mengkomunikasikan
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
Langkah-langkah *Discovery Learning*
- a. Pemberian rangsangan (*Stimulation*)
 - b. Pernyataan/Identifikasi masalah (Problem Statement)
 - c. Pengumpulan data (Data Collection)
 - d. Pembuktian (Data processing dan Verification)
 - e. Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*)
3. Metode Pembelajaran : Pengamatan, penugasan, tanya jawab, diskusi, dan ceramah

G. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diharapkan

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka		
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan Guru mempresensi kehadiran peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak masuk sekolah, guru mengajak peserta didik mendoakan teman yang sakit. (Religius, peduli) 2. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. (Religius) 3. Siswa memeriksa kesiapan diri, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Kemandirian-PPK 4. Menyanyikan Lagu Nasional “17 Agustus” untuk menanamkan semangat nasionalisme (Naionalisme-PPK) 	
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya : <ol style="list-style-type: none"> a. Macam – macam Batik b. Analisis peran, hak, dan kewajiban 	

Motivasi	<p>6. Guru menyampaikan bahwa dalam minggu ini mereka akan membahas tentang kegunaan benda berdasarkan sifat hantaran dan teknik menggambar. <i>Communication</i></p> <p>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. <i>4C-Communication</i></p> <p>8. Siswa melakukan tepuk Semangat sebelum memulai pelajaran. (<i>Implementasi Neuroscience</i>)</p>	
Kegiatan Inti		
Fase 1: Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	9. Guru memberikan pertanyaan esensial yang berkaitan tentang kegunaan benda berdasarkan sifat hantaran dan teknik menggambar. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)	
Fase 2: Problem statement (pernyataan/identifikasi masalah)	10. Peserta didik membaca teks halaman 178 dengan seksama. (<i>Mandiri</i>)	
Fase 3: Data collection (pengumpulan data)	<p>11. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada pada buku paket halaman 179. (<i>Mandiri, Critical Thinking</i>)</p> <p>12. Peserta didik dan guru menganalisis kegunaan benda berdasarkan sifat hantaran melalui media TakTik (Kotak Tematik) (<i>Communication</i>)</p> <p>13. Peserta didik mengerjakan tugas pada halaman 181 (<i>Critical Thinking dan Problem Solving</i>)</p> <p>14. Guru menjelaskan tentang teknik menggambar pada halaman 184 - 186 (<i>Communication</i>)</p> <p>15. Peserta didik menganalisis gambar berdasarkan teknik menggambar melalui media TakTik (Kotak Tematik) (<i>Critical Thinking</i>)</p>	
Fase 4: Pembuktian (Data processing dan Verification)	16. Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya.	
Fase 5: Generalization (menarik kesimpulan/	<p>17. Guru memberikan kesimpulan tentang:</p> <p>a. Hal – hal yang dipahami pada teks “Bahan Konduktor dan Isolator di Sekitar Kita”</p> <p>b. Kegunaan benda berdasarkan sifat hantaran</p>	

generalisasi)	c. Teknik Menggambar	
Kegiatan Penutup		
Penutup	18. Kegiatan ditutup dengan berdo'a dan bersyukur kepada Tuhan dan menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan manusia untuk bekerja sama dan saling tolong-menolong dalam menjaga semua pemberian Tuhan. Apa yang diberikan Tuhan adalah milik bersama dan harus dijaga bersama-sama pula. <i>Religius</i>	

L. PENILAIAN

1. Cakupan Penilaian : Sikap, Pengetahuan
2. Teknik Penilaian yang dilakukan guru yaitu:
 - a. Teknik Tes
 - Pengetahuan : Mengumpulkan tugas
 - b. Teknik Non Tes
 - Sikap : Observasi
3. Instrumen Penilaian :
 - Sikap : Rubrik penilaian sikap spiritual dan sosial
 - Pengetahuan : Soal-soal di buku

Mengetahui

Guru Kelas V,

NAVITA WULANDARI, S.Pd

Negeri, 20 Januari 2023

Guru Praktik

BAITI NUR FITRIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Materi Bahasa Indonesia

Bahan Konduktor dan Isolator di Sekitar Kita

Barang-barang dalam kehidupan sehari-hari, banyak yang memanfaatkan sifat benda sebagai konduktor atau isolator. Benda apakah itu? Selimut dan panci merupakan benda yang memanfaatkan sifat ini.

Bagaimana cara kerja selimut? Selimut memerangkap udara. Udara adalah isolator sehingga tidak menghantarkan panas yang keluar dari tubuhmu. Dengan demikian, badannya tetap terasa hangat. Jaket dan sarung tangan wol memiliki cara kerja yang sama, yaitu untuk memerangkap udara agar badan tetap hangat dan tidak kedinginan.

Bagaimana dengan panci yang biasa digunakan di dapur? Panci terbuat dari bahan logam, misalnya Aluminium. Aluminium merupakan penghantar panas yang baik. Panci akan menghantarkan panas ke makanan yang dimasak. Ada bagian pada panci yang justru berfungsi sebagai isolator. Pegangan panci terbuat dari plastik. Plastik merupakan isolator sehingga kamu tidak akan kepanasan ketika memegangnya.

Oven atau pemanggang, juga menggunakan prinsip perpindahan panas secara konduksi. Dengan menggunakan bahan konduktor seperti Aluminium, diharapkan panas dari sumber panas seperti kompor, tidak keluar. Sehingga, panas tersebut dapat mematangkan kue atau masakan yang dipanggang. Pemanggang biasanya berbentuk kotak dan tertutup. Bentuk yang tertutup ini ingin memaksimumkan panas untuk mematangkan makanan secara merata.

Mesin mobil dan motor, terbuat dari bahan yang dapat menghantarkan panas. Mesin memerlukan panas untuk memperoleh kinerja mesin yang ideal. Mesin juga memerlukan energi listrik sehingga perlu bahan konduktor sebagai penghantar listrik.

Kamu tentu memiliki setrika di rumah. Dahulu, ketika listrik belum banyak digunakan, masyarakat menggunakan bara arang sebagai sumber panas. Arang hitam dibakar terlebih dahulu, setelah menjadi bara baru kemudian dimasukkan ke dalam setrika. Setrika ditutup dengan pegangan yang terbuat dari kayu. Biasanya setrika jenis ini terbuat dari tembaga.

Sumber panas berasal dari aliran listrik yang memanaskan campuran di bagian bawah setrika. Agar panasnya sampai dari kabel listrik ke pakaian maka pada alas atau bagian bawah setrika dibuat dari bahan logam. Sedangkan bagian pegangan setrika terbuat dari plastik yang bersifat isolator.

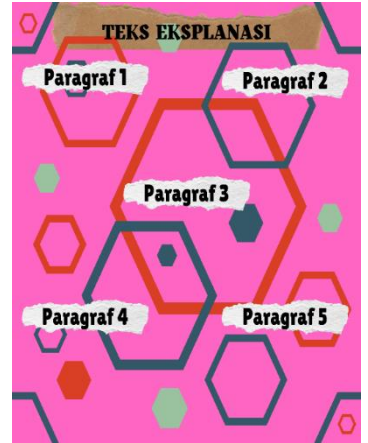


Ayo Menulis

Berdasarkan bacaan di atas, tuliskan hal-hal yang kamu pahami dari setiap paragraf pada bacaan dalam sebuah kalimat. Kalimat-kalimat tersebut akan mewakili isi dari bacaan yang kamu baca. Tuliskan pada tempat yang telah disediakan.

Isi Paragraf 1

Isi Paragraf 2



Materi IPA

Ayo Mengamati

Perhatikanlah beberapa peralatan yang ada di rumahmu! Jika kamu perhatikan, ada beberapa peralatan yang menggunakan bahan isolator dan konduktor sebagai bagian dari peralatan tersebut. Lakukanlah pengamatan secara saksama di rumahmu. Temukan beberapa peralatan yang menggunakan bahan isolator dan konduktor dengan kegunaannya masing-masing. Identifikasikan nama, kegunaan, dan sifat hantaran yang ada pada alat tersebut. Gunakanlah tabel berikut untuk membantumu! Lihatlah contoh yang telah disediakan.

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 181

Nama Alat dan Bagiamnya	Bahan	Kegunaan	Sifat Hantaran (Konduktor/Isolator)
Pegangan panci	Plastik	Untuk membuka dan menutup tutup panci	isolator

Mengidentifikasi Sifat hantaran benda

Nama Alat dan Bahan	Bahan	Kegunaan	Sifat Hantaran
	Plastik		
	Aluminium/Baja	Menggosok Baju	Konduktor
	Kain		Isolator

Materi SBdP

Ayo Membaca

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan gambar cerita? Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama!

Gambar Cerita

Gambar cerita adalah gambar yang menunjukkan kegiatan orang-orang atau binatang-binatang dalam suatu peristiwa. Gambar cerita dapat ditemui pada buku-buku cerita, terutama untuk anak-anak, untuk menceritakan sebuah peristiwa, baik peristiwa yang benar-benar terjadi atau cerita imajinasi. Bagaimana gambar cerita dibuat?

Menggambar cerita dapat dilakukan dengan teknik kering dan teknik basah. Alat dan bahan untuk menggambar cerita dengan teknik kering, menggunakan beberapa alat misalnya, pensil, kapur, krayon, atau bahan lain yang tidak memerlukan air. Pada teknik basah, media yang diperlukan berupa cat air, tinta bak atau tinta Cina, cat poster yang menggunakan air sebagai pengencer.

1. Teknik Kering

Menggambar cerita dengan teknik kering, tidak perlu menggunakan pengencer seperti air. Cerita dibuat langsung pada kertas gambar. Mula-mula dibuat sketsa atau rancangan gambar yang menggambarkan sebuah cerita. Setelah itu, diberikan garis atau warna sesuai dengan media kering yang digunakan. Beberapa contoh media kering yang biasa digunakan antara lain:

a. Pensil

Pensil yang digunakan dalam menggambar cerita, biasanya adalah pensil ukuran 2B sampai 6B.



b. Krayon

Krayon memiliki beragam variasi warna. Krayon merupakan campuran antara lilin dan bahan pewarna yang aman untuk anak-anak. Krayon digunakan untuk menggambar cerita yang memerlukan variasi warna.



Judul Gambar: Kampungku
Sumber: www.kidsart.com

c. Pulpen atau Spidol

Pulpen atau spidol juga digunakan untuk menggambar cerita dengan karakter yang tegas pada garis-garis. Perhatikan salah satu gambar cerita berikut ini.



Judul Gambar: Busa Baru Jalan Surjaya, Bandung
Karya: Arga Nagapha Muhamad



B. Presentasi Hasil Pengamatan
 KD IPA 3.6 dan 4.6
 Bentuk Penilaian : Penugasan
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Rubrik Presentasi Pengamatan

Kriteria	4	3	2	1
Kemampuan mempresentasikan hasil pengamatan	Siswa mampu mempresentasikan hasil pengamatan dengan tepat dengan menyebutkan seluruh komponen pengamatan (nama alat dan bagiamnya, bahan, kegunaan dan sifat hantaran).	Siswa mampu mempresentasikan hasil pengamatan dengan menyebutkan hampir seluruh komponen pengamatan (nama alat dan bagiamnya, bahan dan kegunaan).	Siswa mampu mempresentasikan hasil pengamatan dengan menyebutkan sebagian komponen pengamatan (nama alat dan bagiamnya dan bahan).	Siswa mampu mempresentasikan hasil pengamatan dengan menyebutkan salah satu komponen pengamatan (nama alat dan bagiamnya/ bahan/ kegunaan atau sifat hantaran).
Sikap Percaya diri	Siswa mempresentasikan hasil pengamatan dengan percaya diri dan menyampilkannya dengan suara yang jelas.	Siswa mempresentasikan hasil pengamatan dengan cukup percaya diri dan menyampilkannya dengan suara yang jelas.	Siswa mempresentasikan hasil pengamatan dengan cukup percaya diri tetapi ketika menyampilkannya suaranya kurang terdengar jelas.	Siswa masih kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil pengamatan dan ketika menyampilkannya suaranya kurang terdengar jelas.

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Spiritual

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

No	Sikap	Indikator Sikap	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Ketaatan Beribadah	Taat menjalankan ibadah sesuai ajaran agama Islam	Selalu menjalankan ibadah sesuai ajaran agama Islam	Sering menjalankan ibadah sesuai ajaran agama Islam	Kadang – kadang menjalankan ibadah sesuai ajaran agama Islam	Tidak pernah menjalankan ibadah sesuai ajaran agama Islam
2	Perilaku Syukur	Mengucapkan syukur	Secara spontan selalu mengucapkan syukur	Sering terdengar mengucapkan syukur	Kadang – kadang mengucapkan syukur	Tidak pernah mengucapkan syukur

3	Sikap Berdo'a	Kekhusyukan berdo'a	Selalu terlihat khusyuk saat berdo'a	Sering terlihat khusyuk saat berdo'a	Kadang kadang terlihat khusyuk saat berdo'a	Tidak terlihat khusyuk saat berdo'a
4	Sikap dalam mengikuti kegiatan	Mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang di anutnya	Selalu mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Sering mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Kadang kadang mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Tidak pernah mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya

JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Satuan Pendidikan : SD Masyithoh Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
 Kelas/ Semester : V/ 2 Subtema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
 Tahun Pelajaran : 2022/2023 Pembelajaran : 5

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketaatan Beribadah				Perilaku Syukur				Sikap Berdo'a				Sikap dalam mengikuti kegiatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Adnan Shafie																
2	Aisyah Nur H																
3	Aliesha Syarifah																
4																	

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

No	Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Jujur	Tindakan selalu sesuai dengan ucapan	Tindakan kadang - kadang sesuai dengan ucapan	Tindakan sesuai dengan ucapan	Tindakan tidak sesuai dengan ucapan

2	Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
3	Tanggung Jawab	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas
4	Peduli	Selalu empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Sering empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kadang – kadang empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Tidak empati dengan lingkungan sekitar dan temannya
5	Percaya Diri	Tidak terlihat ragu - ragu	Terlihat ragu - ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Satuan Pendidikan : SD Masyithoh Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
 Kelas/ Semester : V/ 2 Subtema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
 Tahun Pelajaran : 2022/2023 Pembelajaran : 5

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketaatan Beribadah				Perilaku Syukur				Sikap Berdo'a				Sikap dalam mengikuti kegiatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Adnan Shafie																
2	Aisyah Nur H																
3	Aliesha Syarifah																
4																	

Catatan : Pemberian skor dilakukan dengan memberi tanda centang (✓)

Skor maksimal yaitu : $4 \times 5 = 20$

Cara menghitung nilai sikap spiritual dan sosial :

(skor spiritual + skor sosial) x 2,5 + 10 = nilai yang diperoleh

Contoh : $(16+20) \times 2,5 + 10 =$ nilai yang diperoleh

$(36 \times 2,5) + 10 =$ nilai yang diperoleh

	90	+ 10 = 100
Kriteria Penilaian :		
Baik Sekali	= 86 – 100	
Baik	= 71 - 85	
Cukup	= 61 – 75	
Perlu Bimbingan	= ≤ 60	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17

Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik)



Lampiran 18

Validasi Ahli Media

Nama : Baiti Nur Fitria

NIM : T20194075

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Taktik (Kotak Tematik) Dalam Pembelajaran
Tematik Tema 6 Kelas 5 Di SD Masyithoh

Lembar Validasi Istrument Pada Aspek Media (Ahli Media)

Tujuan :

Lembar validasi ini digunakan untuk memverifikasi data tertulis atau menampilkan data lebih lengkap agar mendapatkan data yang lebih valid sesuai dengan indikator.

Petunjuk :

- Berikan tanda *Checklist* pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = Tidak setuju
2 = Kurang setuju
3 = Setuju
4 = Sangat setuju

No	Kriteria Penilaian	Indikator	1	2	3	4	
1	Tampilan	Media memiliki tampilan yang menarik			✓		
		Media memiliki tampilan yang unik				✓	
		Media mudah dibawa			✓		
		Media tahan lama dengan jangka waktu panjang				✓	
2	Keterpaduan isi materi	Media sesuai dengan materi			✓		
		Media sesuai dengan KD dan tujuan			✓		
		Media sudah berbasis Tematik				✓	
		Karakter pemilihan gambar media sesuai dengan materi			✓		

3	Pemakaian	Media mudah digunakan serta tidak mudah rusak			✓	
		Media meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan Media memungkinkan				✓
		Peserta didik memahami materi dengan mudah				✓

Saran Validator :

- tampilan kotak dibuat lebih menarik, tidak polos, tambahkan gambar warna variasi sesuai dengan tema
- Beri nama media pada kotak (identikator jelas.)
- lengkapi dengan petunjuk penggunaan
- pergunakan fungsi 4 kotak (masing 2 huruf punya fungsi berbeda)
misal berdasarkan arah pembelajaran (tegung, peta konsep, materi, latihan atau berdasarkan mapel)
- kotak tengah kosong dapat diaktifkan fungsinya.

Kesimpulan :

Instrumen penelitian ini dapat dinyatakan :

Dapat digunakan tanpa perbaikan

Dapat digunakan dengan perbaikan

Tidak dapat digunakan

Jember, 9/01/2023

Validator ahli media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Nino Indrianto, M.Pd

Lampiran 19

Validasi Ahli Materi

Nama : Baiti Nur Fitria

NIM : T20194075

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Taktik (Kotak Tematik) Dalam Pembelajaran
Tematik Tema 6 Kelas 5 Di SD Masyithoh

Lembar Validasi Istrument Pada Aspek Isi (Ahli Materi)

Tujuan :

Lembar validasi ini digunakan untuk memverifikasi data tertulis atau menampilkan data lebih lengkap agar mendapatkan data yang lebih valid sesuai dengan indikator.

Petunjuk :

- Berikan tanda *Checklist* pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = Tidak setuju
2 = Kurang setuju
3 = Setuju
4 = Sangat setuju

No	Kriteria Penilaian	Indikator	1	2	3	4
1	Pembelajaran	Penggunaan media sangat mudah				✓
		Sistematika yang runtut, logis, dan jelas				✓
		Menumbuhkan motivasi untuk belajar				✓
		Media dapat digunakan guru dan peserta didik				✓
2	Kurikulum	Kesesuaian dengan KI dan KD				✓
		Kesesuaian indikator pada materi Tema 6				✓
		Kesesuaian dengan materi pembelajaran pada Tema 6				✓
		Media dan materi saling berkaitan				✓

3	Isi Materi	Materi berisi konsep yang benar				✓
		Kelengkapan materi				✓

Saran Validator :

Siswa Materi yang akan dimasukkan Media (yang akan diajarkan) harus dilampirkan semua per pertemuan

Kesimpulan :

Instrumen penelitian ini dapat dinyatakan :

Dapat digunakan tanpa perbaikan

Dapat digunakan dengan perbaikan

Tidak dapat digunakan

Jember, 9 Januari 2023

Validator ahli materi



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 20

Angket Respon Guru Skala Kecil

Angket Guru kelas Kelas 5

Petunjuk :

- Berikan tanda *Checklist* pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :
 - 1 = Tidak setuju
 - 2 = Kurang setuju
 - 3 = Setuju
 - 4 = Sangat setuju

No	Indikator	1	2	3	4
1	Media memiliki tampilan yang menarik				✓
	Media mudah dibawa		✓		
	Media tahan lama dengan jangka waktu panjang				✓
2	Media sesuai dengan materi Tema 6			✓	
	Kesesuaian antara KI dan KD			✓	
	Materi berisi konsep yang benar			✓	
	Media sudah berbasis Tematik			✓	
3	Media dapat digunakan oleh guru dan peserta didik			✓	
	Media mudah digunakan			✓	
	Media membantu peserta didik memahami materi			✓	

Media menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik			✓	
---	--	--	---	--

Saran Guru Kelas :

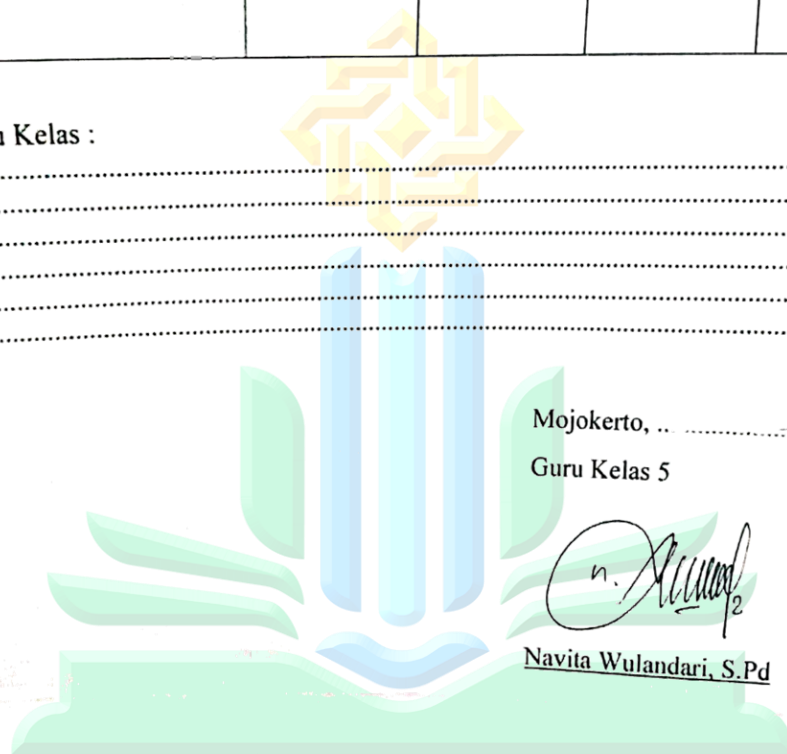
.....

.....

.....

.....

.....



Mojokerto,2023

Guru Kelas 5



Navita Wulandari, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21

Angket Respon Peserta Didik Skala Kecil

Angket Peserta Didik Kelas 5

Nama : *Adia Sidiq Purnama*

Kelas : *5.1*

Sekolah : *SD Masjid Nur*

Petunjuk :

- Berikan tanda *Checklist* pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = Tidak setuju
 2 = Kurang setuju
 3 = Setuju
 4 = Sangat setuju

No	Indikator	1	2	3	4
1	Saya suka bentuk media TakTik (Kotak Tematik)			✓	
	Saya suka media TakTik (Kotak Tematik) karena menarik				✓
	Saya suka warna media TakTik (Kotak Tematik)			✓	
	Media mudah digunakan			✓	
2	Saya suka dengan media TakTik (Kotak Tematik) karena mudah digunakan			✓	
	Saya tidak kesulitan menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)				✓

	Saya tidak bosan dengan media TakTik (Kotak Tematik)			✓	
3	Media TakTik (Kotak Tematik) sangat menyenangkan				✓
	Media TakTik (Kotak Tematik) membantu saya memahami materi				✓
	Saya sangat termotivasi belajar dengan menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)			✓	
	Saya tertarik jika belajar menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket Peserta Didik Kelas 5

Nama : ILHAM
 Kelas : 5C
 Sekolah : SD CANTIK, EHM

Petunjuk :

- Berikan tanda *Checklist* pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = Tidak setuju
- 2 = Kurang setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

No	Indikator	1	2	3	4
1	Saya suka bentuk media TakTik (Kotak Tematik)				✓
	Saya suka media TakTik (Kotak Tematik) karena menarik				✓
	Saya suka warna media TakTik (Kotak Tematik)				✓
	Media mudah digunakan				✓
2	Saya suka dengan media TakTik (Kotak Tematik) karena mudah digunakan				✓
	Saya tidak kesulitan menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)			✓	

	Saya tidak bosan dengan media TakTik (Kotak Tematik)				✓
3	Media TakTik (Kotak Tematik) sangat menyenangkan				✓
	Media TakTik (Kotak Tematik) membantu saya memahami materi				✓
	Saya sangat termotivasi belajar dengan menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)				✓
	Saya tertarik jika belajar menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22

Angket Respon Guru Kelas Skala Besar

Angket Guru kelas Kelas 5

Petunjuk :

- Berikan tanda *Checklist* pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = Tidak setuju
- 2 = Kurang setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

No	Indikator	1	2	3	4
1	Media memiliki tampilan yang menarik				✓
	Media mudah dibawa		✓		
	Media tahan lama dengan jangka waktu panjang				✓
2	Media sesuai dengan materi Tema 6			✓	
	Kesesuaian antara KI dan KD			✓	
	Materi berisi konsep yang benar			✓	
	Media sudah berbasis Tematik			✓	
3	Media dapat digunakan oleh guru dan peserta didik				✓
	Media mudah digunakan			✓	
	Media membantu peserta didik memahami materi			✓	

Media menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik			✓	
---	--	--	---	--

Saran Guru Kelas :

.....

.....

.....

.....

.....

Mojokerto, 20 Januari 2023

Guru Kelas 5



Navita Wulandari, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 23

Angket Respon Peserta Didik Skala Besar

Angket Peserta Didik Kelas 5

Nama : *Yizaf*
 Kelas : *5C*
 Sekolah : *MASJID HUDA*

Petunjuk :

- Berikan tanda *Checklist* pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = Tidak setuju
 2 = Kurang setuju
 3 = Setuju
 4 = Sangat setuju

No	Indikator	1	2	3	4
1	Saya suka bentuk media TakTik (Kotak Tematik)				✓
	Saya suka media TakTik (Kotak Tematik) karena menarik				✓
	Saya suka warna media TakTik (Kotak Tematik)				✓
	Media mudah digunakan			✓	
2	Saya suka dengan media TakTik (Kotak Tematik) karena mudah digunakan				✓
	Saya tidak kesulitan menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)			✓	

	Saya tidak bosan dengan media TakTik (Kotak Tematik)				✓
3	Media TakTik (Kotak Tematik) sangat menyenangkan				✓
	Media TakTik (Kotak Tematik) membantu saya memahami materi				✓
	Saya sangat termotivasi belajar dengan menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)				✓
	Saya tertarik jika belajar menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket Peserta Didik Kelas 5

Nama : M. AIFUQH Imanulhikmah

Kelas : 5C

Sekolah : SD Masjid Bontoh

Petunjuk :

- Berikan tanda *Checklist* pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = Tidak setuju
- 2 = Kurang setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

No	Indikator	1	2	3	4
1	Saya suka bentuk media TakTik (Kotak Tematik)				✓
	Saya suka media TakTik (Kotak Tematik) karena menarik				✓
	Saya suka warna media TakTik (Kotak Tematik)		✓		
	Media mudah digunakan			✓	
2	Saya suka dengan media TakTik (Kotak Tematik) karena mudah digunakan			✓	
	Saya tidak kesulitan menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)			✓	

	Saya tidak bosan dengan media TakTik (Kotak Tematik)				
3	Media TakTik (Kotak Tematik) sangat menyenangkan			✓	
	Media TakTik (Kotak Tematik) membantu saya memahami materi				✓
	Saya sangat termotivasi belajar dengan menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)			✓	
	Saya tertarik jika belajar menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket Peserta Didik Kelas 5

Nama : Zahra arhyfa aulia putri

Kelas : VC

Sekolah : SD Maryithoh

Petunjuk :

- Berikan tanda *Checklist* pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = Tidak setuju
- 2 = Kurang setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

No	Indikator	1	2	3	4
1	Saya suka bentuk media TakTik (Kotak Tematik)			✓	
	Saya suka media TakTik (Kotak Tematik) karena menarik				✓
	Saya suka warna media TakTik (Kotak Tematik)		✓		
	Media mudah digunakan				✓
2	Saya suka dengan media TakTik (Kotak Tematik) karena mudah digunakan			✓	
	Saya tidak kesulitan menggunakan media TakTik (Kotak Tematik)				✓

Lampiran 24

Implementasi Media Pembelajaran TakTik di Kelas



Lampiran 25

Hasil Pengerjaan Tugas oleh Peserta Didik

No. _____
Date: _____

Nama: Nabila Rahma S

NO	Nama	Bahan	kegunaan	sifat hantaran
1.	Botol Plastik	Plastik	Tempat air minum	Isolator
2.	Selrika	aluminium/ Baja	menggosok baju	konduktor
3.	Panci	aluminium/ Baja	Memasak	konduktor
4.	Serbet/lap	kain	Membersihkan meja	isolator

No. _____
Date: _____

Nama: Nabila Rahma S

- Macam-macam Batik:
- Batik berasal dari
 - Batik mega Mendung = Cirebon
 - Batik kawung = DIY
 - Batik Ping Setalup = Magetan
 - Batik Tujuh Rupa = Pekalongan
 - Batik Asmat = Papua
 - Batik Bekau = Jakarta
 - Batik Candrawasih = Papua
 - Batik Bali Siang Barana = Bali
 - Batik Parang = DIY
- Hal 100-101
- LEMBER
1. Untuk memperkaya penggunaan Pewarna dalam
 2. Meningkatkan Perkenamaan Perajin batik
 3. Para perajin bisa lebih untung karena harga jual batik menjadi lebih tinggi
 4. Masyarakat turut serta dalam menjaga lingkungan sekitar
- Pengertian Peran: sesuatu yang dimainkan dan dijalankan
- Hak: sesuatu yang kita dapat
- Kewajiban: sesuatu yang dilakukan

Lampiran 26

Dokumentasi Pengisian Angket



Lampiran 27

Dokumentasi Wawancara Bersama Peserta Didik dan Guru Kelas





Surat Bimbingan Skripsi
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3711/In.20/3.a/PP.009/07/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Dr. Hartono, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Hartono, M.Pd berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM : T20194075
Nama : BAITI NUR FITRIA
Semester : TUJUH
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) Dalam Pembelajaran Tematik Tema 5 Kelas 5 Di SD Masyithoh

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 Juli 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 29

Surat Permohonan Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1178/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr. Nino Indrianto, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Nino Indrianto, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : T20194075
Nama : BAITI NUR FITRIA
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) Dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas 5 Di SD Masyitoh

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Januari 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 30

Surat Permohonan Validator



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1177/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : T20194075
Nama : BAITI NUR FITRIA
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) Dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas 5 Di SD Masyitoh

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Januari 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 31

Surat Permohonan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0212/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Masyitoh

Kecapangan, Ngoro, Kec. Ngoro, Kabupaten Mojokerto

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194075

Nama : BAITI NUR FITRIA

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) Dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas 5 Di SD Masyitoh" selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Usnun Arofah, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Januari 2023

Dekan,

Makhlul Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 32

Surat Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MASYITHOH
SEKOLAH DASAR MASYITHOH

Ds. Ngoro RT.07 RW.02 Kec. Ngoro Kab. Mojokerto Telp. 0321- 6818129

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR: 44/SD-M/V/2023

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor : B-4692/In.20/3.a/PP.009/09/2023 tanggal 16 Januari 2023 tentang Permohonan Melakukan Penelitian.

Dengan ini, Kepala SD MASYITHOH Ngoro menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di bawah ini :

Nama : Baiti Nur Fitria
NIM : T20194075
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 8 (Delapan)

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Masyithoh Kelas V selama 7 (Tujuh) hari dengan Judul Penelitian “ *Pengembangan Media Pembelajaran Tak Tik (Kotak Tematik) Dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 di Kelas 5 SD Masyithoh Ngoro.*”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



Ngoro, 19 Mei 2023

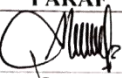


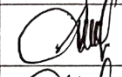



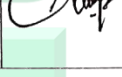
Kepala SD MASYITHOH

(USNUN AROFAH, S.Pd)

Lampiran 33

Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
SD MASYITHOH NGORO

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	Jum'at, 16 Desember 2022	Pra observasi dan wawancara peneliti dengan Walikelas Kelas 5C	
2	Senin, 9 Januari 2023	Validasi media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dengan ahli media Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd	
		Validasi media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dengan ahli materi Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I	
3	Senin, 16 Januari 2023	Observasi dan penyerahan surat izin penelitian kepada Kepala SD Masyithoh Ngoro Mojokerto Ibu Usnun Arofah, S.Pd	
4	Selasa, 17 Januari 2023	Implementasi media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam skala kecil	
5	Rabu, 18 Januari 2023	Wawancara serta pengisian angket respon peserta didik dalam implementasi skala kecil	
6	Kamis, 19 Januari 2023	Implementasi media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam Pembelajaran 3	
7	Jum'at, 20 Januari 2023	Implementasi media pembelajaran TakTik (Kotak Tematik) dalam Pembelajaran 5	
8	Sabtu, 21 Januari 2023	Wawancara peneliti dengan peserta didik dan guru mengenai media TakTik (Kotak Tematik) serta pengisian angket respon peserta didik dan guru kelas	

Mojokerto, 21 Januari 2023
Kepala, SD Masyithoh Ngoro

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Usnun Arofah, S.Pd

Lampiran 34

RIWAYAT HIDUP



a. Identitas Penulis

Nama : Baiti Nur Fitria
Tempat, tanggal lahir : Mojokerto, 13 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Kusuma Bangsa Dsn. Belahan Ds.
Randubango Kec. Mojosari Kab. Mojokerto Jawa
Timur
No. HP : 081235314810
E-mail : baitinurfitria@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

- TK DW Eka Sapta Randubango
- SDN Randubango
- SMP Negeri 1 Mojosari
- MA Negeri 1 Mojokerto